

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II

2023

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU**

KATA PENGANTAR



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci
Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan II merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan II yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan II.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu

serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan II terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan II merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan berikutnya.

Tanah Bumbu, 20 Juli 2023
Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

IKHTISAR EKSKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Badan POM. Berdasarkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.348 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Telah ditetapkan 9 Sasaran Strategis dengan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pada triwulan II ini, terdapat 1 sasaran strategis belum ada target dan realisasi di triwulan II dan 1 sasaran strategis akan di evaluasi pada akhir triwulan IV tahun 2023 menunggu hasil dari Badan POM pusat. Adapun rincian hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan II, yaitu :

1. Sasaran strategis I : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 107.80% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.
2. Sasaran strategis II : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 114.21% dan masih memenuhi kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Belum Efektif**.
3. Sasaran strategis III : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 102.73% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 120.00% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 0.00% dan memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan **Tidak Efektif**. Namun demikian, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa kegiatan operasi penindakan yang mendukung kinerja indikator ini pada triwulan II.
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal dengan nilai capaian 120.00% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.
7. Sasaran Strategis VII : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal, belum bisa di evaluasi. Dikarenakan hasil pelaporan indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu disampaikan pada akhir triwulan IV tahun 2023 oleh Biro SDM Badan POM Pusat. Namun upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam pencapaian kinerja ini telah dilakukan mulai dari awal tahun 2023.
8. Sasaran strategis VIII : Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 120.00% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.
9. Sasaran strategis IX : Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel dengan nilai capaian penyesuaian 120.00% dan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.690485/2023 yang disahkan pada tanggal 30 November 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2023, dengan besaran anggaran Rp. 4.334.904.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.761.066.000,- (40.63%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (31.60%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (10.93%).

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.938.107.920, - dengan persentase capaian 44.71%. Adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 1 Realisasi anggaran per jenis belanja sampai dengan triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.761.066.000,-	Rp. 777.908.553,-	44.17%
Belanja Barang	Rp. 1.731.838.000,-	Rp. 1.068.199.597,-	100.00%
Belanja Modal	Rp. 842.000.000,-	Rp. 91.999.770	10.93%

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2023.

Tanah Bumbu, 20 Juli 2023
Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i>	i
<i>IKHTISAR EKSKUTIF</i>	iii
<i>DAFTAR TABEL</i>	vii
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	xiii
<i>DAFTAR GRAFIK</i>	xivv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
<i>1.1 LATAR BELAKANG</i>	1
<i>1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI</i>	2
<i>1.3 STRUKTUR ORGANISASI</i>	3
<i>1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STARTEGIS</i>	4
<i>1.5 ISU STRATEGIS</i>	6
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	10
<i>2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 2020-2024</i>	10
<i>2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023</i>	20
<i>2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023</i>	22
<i>2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023</i>	24
<i>2.5 METODE PENGUKURAN</i>	30
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	32
<i>3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</i>	32
<i>3.2 REALISASI ANGGARAN</i>	125
BAB IV	
PENUTUP	129
<i>4.1 KESIMPULAN</i>	129
<i>4.2 SARAN</i>	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi anggaran per jenis belanja sampai dengan triwulan I Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	v
Tabel 2 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023	12
Tabel 3 Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	20
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	22
Tabel 5 RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	24
Tabel 6 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja	30
Tabel 7 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan I tahun 2023	32
Tabel 8 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan I tahun 2023 (penyesuaian)	33
Tabel 9 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan I tahun 2023	34
Tabel 10 Target Sampel Obat Acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023	39
Tabel 11 Realisasi Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	39
Tabel 12 Capaian Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	39
Tabel 13 Capaian Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	40
Tabel 14 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	42
Tabel 15 Realisasi Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	43
Tabel 16 Capaian Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	44

Tabel 17 Capaian Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	44
Tabel 18 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	46
Tabel 19 Target Sampel Obat Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023	47
Tabel 20 Realisasi Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	48
Tabel 21 Capaian Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	48
Tabel 22 Capaian Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	49
Tabel 23 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	51
Tabel 24 Realisasi Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	52
Tabel 25 Capaian Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	52
Tabel 26 Capaian Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	53
Tabel 27 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	55
Tabel 28 Realisasi Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	56
Tabel 29 Capaian Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	56
Tabel 30 Capaian Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	57
Tabel 31 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	58
Tabel 32 Realisasi Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	62

Tabel 33 Capaian Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	62
Tabel 34 Capaian Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	63
Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	65
Tabel 36 Realisasi Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	67
Tabel 37 Capaian Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	67
Tabel 38 Capaian Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	68
Tabel 39 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	70
Tabel 40 Realisasi Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	71
Tabel 41 Capaian Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	72
Tabel 42 Capaian Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	72
Tabel 43 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	74
Tabel 44 Realisasi Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	75
Tabel 45 Capaian Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	75
Tabel 46 Capaian Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	76
Tabel 47 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	78
Tabel 48 Realisasi Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	79

Tabel 49 Capaian Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	80
Tabel 50 Capaian Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	80
Tabel 51 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	82
Tabel 52 Realisasi Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	84
Tabel 53 Capaian Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	84
Tabel 54 Capaian Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	85
Tabel 55 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	87
Tabel 56 Capaian Kinerja IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	89
Tabel 57 Capaian Kinerja IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	89
Tabel 58 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	91
Tabel 59 Realisasi Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	93
Tabel 60 Capaian Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	93
Tabel 61 Capaian Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	94
Tabel 62 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	95
Tabel 63 Realisasi Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	96
Tabel 64 Capaian Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	97

Tabel 65 Capaian Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	97
Tabel 66 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	99
Tabel 67 Realisasi Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	101
Tabel 68 Capaian Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	101
Tabel 69 Capaian Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	102
Tabel 70 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	103
Tabel 71 Capaian Kinerja IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	105
Tabel 72 Capaian Kinerja IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	106
Tabel 73 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	108
Tabel 74 Capaian Kinerja IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	109
Tabel 75 Kategori Penilaian SAKIP	109
Tabel 76 Capaian Kinerja IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	110
Tabel 77 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	111
Tabel 78 Capaian Kinerja IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	113
Tabel 79 Capaian Kinerja IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	114
Tabel 80 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	115

Tabel 81 Capaian Kinerja IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	117
Tabel 82 Capaian Kinerja IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	117
Tabel 83 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	118
Tabel 84 Capaian Kinerja IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	119
Tabel 85 Capaian Kinerja IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023.....	120
Tabel 86 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	124
Tabel 87 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis/ Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	125
Tabel 88 Efisiensi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kerja Loka Pom di Kabupaten Tanah Bumbu.....	3
Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	3
Gambar 3 Nilai IKPA triwulan I tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN.....	121
Gambar 4 Nilai EKA triwulan I tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi SmartDJA	122

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Sebaran pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu4

Grafik 2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Berdasarkan Pendidikan.....5

Grafik 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Berdasarkan Umur5



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, dan pada bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing. Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di masa yang akan datang.

Laporan kinerja interim berisi penjelasan atas setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), dimana masing-masing IKU memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian inilah yang menjadi output kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi dibidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, yang kemudian dievaluasi atau dinilai. Laporan kinerja ini membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Hasil akhir dari penyusunan laporan kinerja ini yaitu dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2023 dan dapat memperbaiki kinerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ke arah yang lebih baik dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dibidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekreteris Utama.

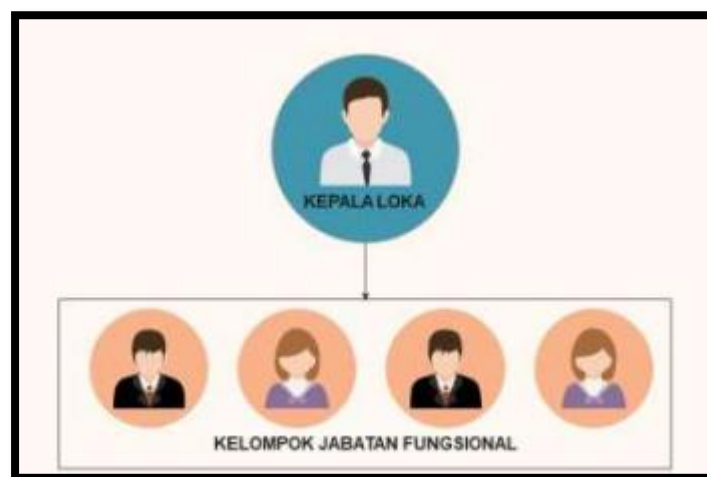
Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.



Gambar 1 Peta Wilayah Kerja Loka Pom di Kabupaten Tanah Bumbu

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional yang memiliki masing- masing tugas dan fungsi di bidangnya dalam hali ini kelompok kerja Tata usaha, kelompok kerja Pemeriksaan, kelompok kerja Infokom, dan kelompok kerja Penindakan.

1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STARTEGIS

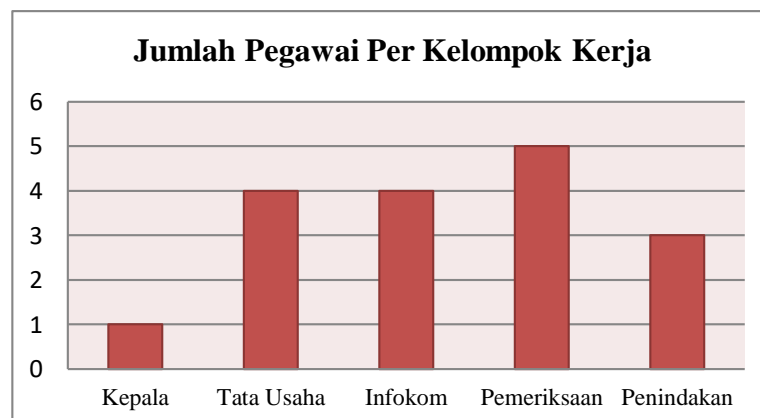
1.4.1 LINGKUNGAN INTERNAL

1.4.1.1 Sarana Prasarana

1. Kantor Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa. Untuk gedung baru masih dalam proses perencanaan pembangunan gedung.
2. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dengan ukuran 4200 m².
3. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 5500 VA dan 5500 VA. Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.
4. Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.
5. Kendaraan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu dengan jumlah 1 Kendaraan Roda-4 (Kondisi Baik) dengan status sewa dan kendaraan Roda-2 (Kondisi Baik) dengan status milik sendiri serta 1 Kendaraan Mobil Laboratorium Keliling (Kondisi baik) dengan status milik sendiri hasil dari hibah Balai Besar POM di Banjarmasin.
6. Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa pakai.

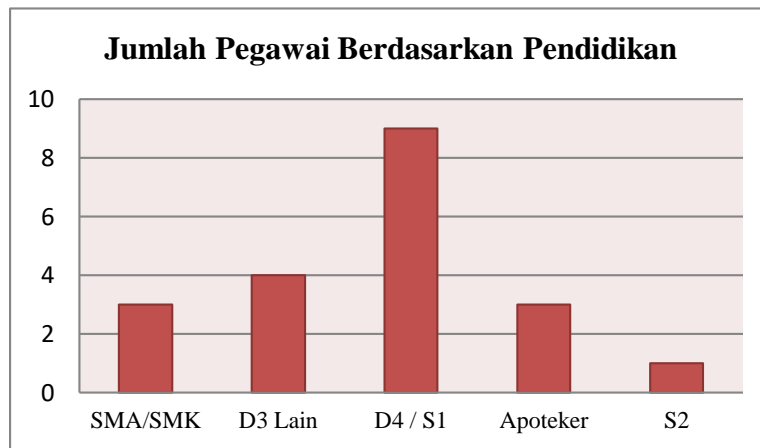
1.4.1.2 Sumber Daya Manusia

Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per awal tahun 2023 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 orang PNS dan 6 orang pegawai kontrak.

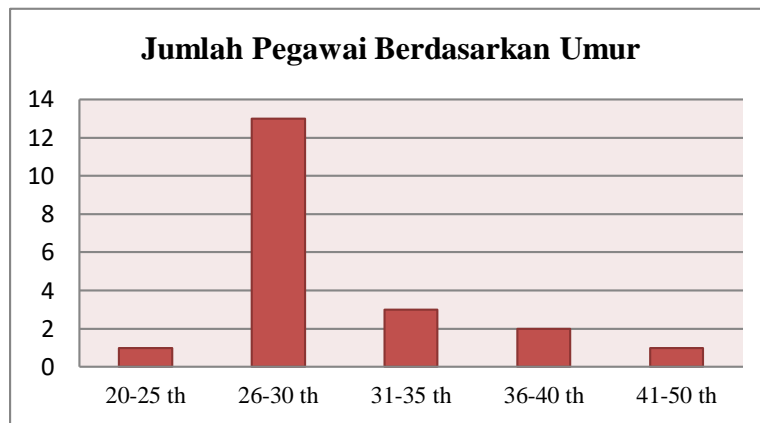


Grafik 1 Sebaran pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan Penempatan Kelompok Kerja



Grafik 2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan



Grafik 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Umur

1.4.1.3 Anggaran

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.690485/2023 yang disahkan pada tanggal 30 November 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2023, dengan besaran anggaran Rp. 4.334.904.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.761.066.000,- (40.63%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (31.60%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (10.93%).

1.4.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL

1.4.2.1 Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di

ujung tenggara Pulau Kalimantan, berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya 4.890,30 km² (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2021).

Kabupaten Kotabaru secara astronomis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 115°15' sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Kalimantan Timur, Selatan – Laut Jawa, Timur – Selat Makasar, Barat – Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.442,46 km² (BPS Kabupaten Kotabaru, 2021).

Berdasarkan data BPS Tahun 2022 Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah penduduk 360.187 jiwa, sedangkan Kabupaten Kotabaru memiliki jumlah penduduk 342.217 jiwa.

1.5 ISU STRATEGIS

1.5.1 ISU INTERNAL

a. Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi

Pengelolaan terhadap arsip yang sesuai dengan peraturan/kebijakan menjadi suatu hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintah, untuk menanggapi hal tersebut Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membentuk Tim Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan pengelolaan arsip. Selain itu, adanya penggunaan aplikasi untuk menunjang kegiatan pengarsipan surat dan pembuatan kegiatan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar Implementasi Kebijakan Kearsipan dapat berjalan secara optimal, serta melakukan pengadaan terhadap Prasarana dan Sarana sebagai penunjang pengelolaan arsip.

b. Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan

alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dengan status sewa dengan pihak kedua. Luas bangunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m².

1.5.2 ISU EKSTERNAL

a. Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat dan Makanan

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Pelayanan terhadap pelaku usaha menjadi salah satu komitmen dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan terhadap UMKM khususnya yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Namun terdapat permasalahan dimana minimnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan perizinan produk Obat dan Makanan di Badan POM, sehingga menyebabkan rendahnya jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat seperti CPPOB, CPOTB dan CPKB.

Menyikapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha melalui berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan Bimtek penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada pelaku usaha. Kemudian adanya fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha secara rutin.

b. Globalisasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan

rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terus-menerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

c. Perdagangan Produk Ilegal

Meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terkait Obat dan Makanan modern mengakibatkan banyak produk ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatkan frekuensi dan luas jangkauan pemeriksaan dan sampling.

d. Penguatan Keamanan Obat dan Makanan serta UMKM di Wilayah Kerja

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Banyaknya masalah keamanan dan mutu pangan terkait dengan produk UMKM pangan, pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan (*street foods*) serta jumlah penduduk, perubahan komposisi penduduk, peningkatan penduduk lansia, dan pergeseran situasi dan isu strategis kesehatan dan kebutuhan hidup.

Sehingga kondisi tersebut mendorong meningkatnya penggunaan obat, obat tradisional dan suplemen sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengawasan *post-market*.

e. Jejaring Kerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi *single player* sehingga Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat dan daerah.

f. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan *Quality Management System ISO 9001:2015*.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 2020-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat Digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektifitas obat dan makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi Badan POM

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Loka POM di Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 selaku UPT Badan POM yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif dan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
4. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut mengacu pada tujuan Badan POM dalam rencana strategis Badan POM tahun 2020-2024. Tercapainya tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 diukur dengan indikator kinerja tujuan yang juga merupakan indikator kinerja sasaran strategis, sehingga target indikator kinerja sasaran strategis dijadikan target indikator kinerja tujuan.

Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanah Bumbu. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanah Bumbu akan dapat mencapai Sasaran Strategis.

Tabel 2 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholder</i>	SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.5 Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat
<i>Internal Process</i>	SK2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaansarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusiyang dilaksanakan
		IKSK 4.2 Persentase keputusan/ rekomendasi hasilinspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 4.4 Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 4.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 4.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ataupembuatan OT dan Kosmetik yang baik

	SK3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 5.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
<i>Learning & Growth</i>	SK6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	IKSK 8.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
			IKSK 8.3	Nilai AKIP
	SK7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja Optimal	IKSK 9.1	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
	SK8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 9.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
	SK9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	IKSK 11.1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Tanah Bumbu

1. Stakeholder Perspective:

- a. Sasaran Strategis ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Tanah Bumbu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Tanah Bumbu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

Pertama, audit (pre-market evaluation) merupakan audit yang dilakukan kepada sarana produksi sebelum mengajukan permohonan nomor ijin edar di BPOM akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kedua, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara konsisten, dan terstandar.

Ketiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan resiko kemudian diuji melalui laboratorium di Balai Koordinator guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka pelanggaran terhadap Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 93,5% di tahun 2024.**
- 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 86% di tahun 2024.**
- 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**
- 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 98% di tahun 2024.**
- 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target sebesar 95% di tahun 2024.**

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Tanah Bumbu yaitu: “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

2. *Internal Process Perspective* :

a. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Tanah Bumbu akan meningkatkan efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 87% di tahun 2024.**
 - 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 70% di tahun 2024.**
 - 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**
 - 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 65% di tahun 2024.**
 - 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 68% di tahun 2024.**
 - 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**
- b. Sasaran Strategis ke-3 : Meningkatnya efektifitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu**

Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan

melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 94.4% di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

- 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**
- 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**

3. *Learning and Growth Perspective:*

a. **Sasaran Strategis ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal**

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi andasan untuk memantapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM) pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RG, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan roda penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan /organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

- 1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 100% pada tahun 2024**
- 2. Nilai AKIP, dengan target 83.9% pada tahun 2024**

b. Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks **Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 84,5 di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya pengelolaan data, dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diupdate secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal, dengan target sebesar 3 di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke 9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-10, dengan ukuran keberhasilannya adalah: **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target sebesar 93 di tahun 2024.**

2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2022 serta tindak lanjut dari Peraturan Badan POM no 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka melalui Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 Tahun 2022 menetapkan Rencana Kinerja tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3 Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran	Indikator kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00

		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100.00
		Nilai AKIP UPT	82.20
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80

Pada awal tahun 2023, terdapat penambahan indikator kinerja yang tidak terdapat di RKT tahun 2023, penetapan indikator tambahan yaitu “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat”, dengan target tahun 2023 94.00%. Penambahan indikator ini sebagai bentuk dukungan dalam implementasi Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Penetapan target indikator ini sebagaimana mengacu pada surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor: B-PW.04.03.21.211.12.22.341 pada tanggal 9 Desember 2022 tentang Penetapan Indikator “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat” pada Loka POM Tahun 2023.

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan POM kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah disepakati untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.60
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	99.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00
		Nilai AKIP	82.20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00
8	Menguatnya pengelola data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.50
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.80

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sajian target kinerja perbulan untuk setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Rincian RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut:

Tabel 5 RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	-	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	Rp. 21.121.062,20
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	Rp. 13.779.726,20
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	Rp. 21.121.062,20
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	Rp. 13.779.726,20

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	Rp. 1.249.000,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	Rp. 39.964.250,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp. 18.000.00,00
	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	10.00	30.00	45.00	50.00	55.00	70.00	75.00	80.00	90.00	95.00	79.00	Rp. 33.000.000,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	-	-	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	Rp. 152.971.500,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	Rp. 21.122.093,50
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	Rp. 15.025.984,90

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	15.00	55.00	55.00	85.00	99.00	99.00	99.00	Rp. 127.686.000,00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	24.00	29.00	31.00	41.00	43.00	48.00	60.00	63.00	70.00	80.00	87.00	100	Rp. 57.486.500,00
	Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.20	Rp. 97.340.000,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.00	Rp. 53.274.250,00
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	-	-	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	Rp. 63.430.000,00
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	25.00	25.00	50.00	50.00	50.00	75.00	75.00	75.00	91.80	91.80	91.80	Rp. 3.464.659.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan harus disimpulkan apakah berhasil atau gagal dicapai. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan *Balanced Score Card*. Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 6 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Abu gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	< 80%	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Fisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \times 100\% = 1$$

Kriteria Tingkat efisiensi Kegiatan :

- a. Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- b. Tidak Efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada capaian kinerja organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, guna memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan dimana dalam hal ini periode triwulan II tahun 2023. Analisa capaian kinerja dilakukan cara membandingkan realisasi kinerja sampai triwulan II tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selanjutnya dilakukan analisa kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Selain itu dilakukan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya setiap indikator.

Pada triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Strategis (NPS) total yaitu 113.37%, sehingga memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 7 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan II tahun 2023

No	Perspektif	Nilai	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
1.	<i>Stakeholder</i>	107.80%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2.	<i>Internal Process</i>	112.31%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3.	<i>Learning and Growth</i>	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Total	113.37%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif merupakan rata-rata dari NPS tingkat sasaran kegiatannya masing-masing perbandingan antara realisasi dan target sampai triwulan II tahun 2023 serta persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai triwulan II tahun 2023. Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan *e-performance*, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120.00% dihitung menjadi 120.00%. Dari 9 Sasaran kegiatan terdapat 20 kinerja indikator kinerja pada tahun 2023. Dari 20 indikator kinerja terdapat 17 indikator kinerja yang bisa dievaluasi dan 3 indikator kinerja yang belum bisa dievaluasi dikarenakan ditriwulan II tidak ada penetapan target dan beberapa masih menunggu hasil penilaian dari pusat. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 8 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan II tahun 2023 (penyesuaian)

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas	Rerata (%)
<i>Perspektif Stakeholder</i>					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	107.80%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	107.80% (107.80%)
<i>Perspektif Intenal Process</i>					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	114.21% (118.10%)	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	112.31% (116.63%)
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.73%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00% (129.07%)	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	NA	NA	-	
<i>Perspektif Learning & Growth</i>					
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	120.00% (132.11%)	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	120.00% (129.86%)
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	NA	NA	-	
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	120.00% (137.48%)	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	

Tabel 9 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai triwulan II tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi s.d TW II	% Capaian s.d TW II	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Perspektif Stakeholder						
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50%	96.15%	106.25%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00%	90.91%	108.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00%	90.91%	115,07%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Makanan yang aman dan bernutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi s.d TW II	% Capaian s.d TW II	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Perspektif <i>Internal Process</i>						
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%	91.47%	106.36%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%	77.78%	119.66%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	76.19%	126.98%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	78.69%	119.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi s.d TW II	% Capaian s.d TW II	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	55.00%	75.00%	136.36%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60%	95.13%	102.73%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.00%	31.53%	126.14%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.00%	33.00%	132.00%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15.00%	-	-	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi s.d TW II	% Capaian s.d TW II	Kriteria Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Perspektif <i>Learning and Growth</i>						
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	48.00%	63.41%	132.11%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
	Nilai AKIP UPT	-	-	-	NA	NA
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	NA	NA
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25%	3.00%	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00%	68.74%	137.48%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Adapun analisa akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

1

Sasaran Strategis

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 1 : Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang di sampling metode acak adalah 128 sampel, rincian sebagai berikut :

Tabel 10 Target Sampel Obat Acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	40
2	Obat Tradisional	26
3	Suplemen Kesehatan	7
4	Obat Kuasi	2
5	Kosmetik	53

Sampel Obat yang disampling metode acak sampai dengan triwulan II tahun 2023 sebanyak 88 sampel, dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 11 Realisasi Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	30	30	30	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	16	16	16	0	0	100.00%
3	Suplemen Kesehatan	4	3	3	0	1	100.00%
4	Obat Kuasi	1	1	1	0	0	100.00%
5	Kosmetik	37	28	25	3	9	89.29%
Jumlah Keseluruhan		88	78	75	3	10	96.15%

Tabel 12 Capaian Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	90.50%	100.00%	110.50%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	90.50%	100.00%	110.50%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	90.50%	97.14%	107.34%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	90.50%	95.45%	105.47%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Juni	90.50%	96.15%	106.25%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
------	--------	--------	---------	---------------------	---------

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan pada bulan Januari tidak ada penetapan target dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2023 regional wilayah IV, sehingga sampling masih mengacu berdasarkan capaian tahun 2022. Pada bulan Januari juga sampel yang telah disampling belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga capaian 0.00% dan **Tidak Memenuhi Ekspektasi** kesimpulan efektivitas yaitu **Tidak Efektif**.

Untuk bulan Februari dan Maret, realisasi mencapai 100.00%. Untuk realisasi bulan April, Mei, dan Juni masing-masing yaitu 97.14%, 95.45% dan 96.15%. Data capaian ini dapat dilihat pada tabel 11 dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji. Selain itu jumlah sampel yang diperiksa dan diuji adalah jumlah kumulatif dari bulan Januari sampai Juni. Sehingga sampai bulan Juni (TW II) %capaian 106.25% dengan kriteria **Memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 13 Capaian Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	90.50%	96.15%	106.25%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 yakni memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini sampai triwulan II dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas (tabel 11), dimana dari sampel yang telah disampling sampai triwulan II sebanyak 88 sampel, dan yang telah selesai di uji sebanyak 78 sampel dengan hasil, 75 sampel memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji. Sehingga banyaknya sampel hasil MS sangat mempengaruhi capaian indikator ini. Selain itu, berdasarkan banyaknya jumlah sampel dengan hasil MS dapat disimpulkan bahwa sampai dengan triwulan II, mayoritas pelaku usaha (produsen) telah menerapkan cara produksi yang baik dan sesuai dengan peraturan yang meliputi penilaian hasil uji produk maupun ketentuan label.

Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023. Sampel yang belum diselesai diuji akan menjadi nilai realisasi yang terakumulasi pada periode selanjutnya. Masih terdapat 10 sampel atau 11.36% sampel yang belum selesai diuji dari total sampel yang telah disampling. Persentase sampel yang belum selesai uji ini sangat mempengaruhi capaian indikator, dikarenakan sampel tersebut belum dapat dinilai kesimpulan akhirnya.

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu :

- a. Evaluasi penandaan dilaksanakan baik sesuai pedoman
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
- c. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2023>) dapat terlaksana baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan juga pembagia sampel dapat diakses secara *online*.
- d. Aktif melakukan koordinasi secara rutin PIC Balai Penguji Laboratorium Regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan triwulan II untuk indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan. Selain itu

aktif melakukan sosialisasi dan pemberian materi oleh UPT dan Pusat kepada pelaku usaha (Produsen) dalam memenuhi setiap peraturan terkait Cara Produksi yang Baik.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 14 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 2 : Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsanomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Pangan TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang di sampling metode acak adalah 28 sampel. Sampel Makanan yang disampling metode acak sampai triwulan II tahun 2023 sebanyak 15 sampel, dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 15 Realisasi Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	15	11	10	1	4	90.91%
Jumlah Keseluruhan	15	11	10	1	4	90.91%

Tabel 16 Capaian Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	84.00%	100.00%	119.05%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	84.00%	87.50%	104.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	84.00%	87.50%	104.17%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	84.00%	88.89%	105.82%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	84.00%	90.91%	108.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, telah terdapat realisasi pada bulan Januari namun berdasarkan RAPK yang telah ditetapkan dimana di bulan Januari tidak ada target yang ditetapkan sehingga capaian bulan Januari masih di anggap nol dan akan terakumulasi pada bulan Februari. Pada bulan Januari juga masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2023 regional wilayah IV, sehingga sampling masih mengacu berdasarkan capaian tahun 2022.

Untuk bulan Februari realisasi mencapai 100.00%. Data capaian ini dapat dilihat pada tabel 15 dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji. Selain itu jumlah sampel yang diperiksa dan diuji adalah jumlah kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni, dimana telah terdapat 10 sampel yang telah diperiksa dan diuji hasil MS. Sehingga sampai bulan Juni (TW II) %capaian 108.23% dengan kriteria **Memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 17 Capaian Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	84.00%	90.91%	108.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 yakni memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian indikator ini sampai dengan triwulan II dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas (tabel 15), dimana dari sampel yang telah disampling sampai triwulan II sebanyak 11 sampel yang telah diperiksa dan diuji dengan hasil, 10 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji. Sehingga banyaknya sampel hasil MS sangat mempengaruhi capaian indikator ini.

Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023. Sampel yang belum diselesaikan diuji akan menjadi nilai realisasi yang terakumulasi pada periode selanjutnya. Masih terdapat 4 sampel atau 26.67% sampel yang belum selesai diuji dari total sampel yang telah disampling. Persentase sampel yang belum selesai uji ini sangat mempengaruhi capaian indikator, dikarenakan sampel tersebut belum dapat dinilai kesimpulan akhirnya.

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu :

- a. Evaluasi penandaan dilaksanakan baik sesuai pedoman
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
- c. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2023>) dapat terlaksana baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan juga pembagia sampel dapat diakses secara *online*.
- d. Aktif melakukan koordinasi secara rutin PIC Balai Penguji Laboratorium Regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan triwulan II untuk indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan. Selain itu aktif melakukan sosialisasi dan pemberian materi oleh UPT dan Pusat kepada pelaku usaha (Produsen) dalam memenuhi setiap peraturan terkait Cara Produksi yang Baik.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 18 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode sampai dengan triwulan III 2023	<i>September 2023</i>

IKU 3 : Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11

Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Obat Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang di sampling metode targeted adalah 48 sampel, rincian sebagai berikut :

Tabel 19 Target Sampel Obat Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	10
2	Obat Tradisional	11
3	Suplemen Kesehatan	3
4	Obat Kuasi	1
5	Kosmetik	23

Sampel Obat yang disampling metode targeted sampai dengan triwulan II tahun 2023 sebanyak 23 sampel, dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 20 Realisasi Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	6	5	5	0	1	100.00%
2	Obat Tradisional	6	6	5	1	0	83.33%
3	Suplemen Kesehatan	2	2	2	0	0	100.00%
4	Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0.00%
5	Kosmetik	9	9	8	1	0	88.89%
Jumlah Keseluruhan		23	22	20	2	1	90.91%

Tabel 21 Capaian Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	79.00%	0.00%	0.00%	Tidak memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Maret	79.00%	100.00%	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
April	79.00%	88.89%	112.52%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	79.00%	86.67%	109.70%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	79.00%	90.91%	115.07%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan pada bulan Januari dan Februari belum ada realisasi dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2023 regional wilayah IV, sehingga sampling masih mengacu berdasarkan capaian tahun 2022. sehingga pada bulan Januari juga tidak ditetapkan target sampling. Dimana tidak adanya sampling sampel dengan metode targeted pada bulan Januari dan Februari, sehingga capaian masih 0.00% atau belum dapat dihitung.

Untuk bulan Maret, realisasi mencapai 100.00%. Realisasi bulan April, Mei dan Juni adalah masing-masing yaitu 88.89%, 86.67%, dan 90.91%. Data capaian ini dapat dilihat pada tabel 20 dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji. Sehingga sampai bulan Juni (TW II) %capaian 115.07% dengan kriteria **Memenuhi**

ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 22 Capaian Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	79.00%	90.91%	115.07%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 yakni memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian indikator ini sampai triwulan II dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas (tabel 20), dimana dari sampel yang telah disampling sampai triwulan II sebanyak 23 sampel, dan yang telah selesai di uji sebanyak 22 sampel hasil, 20 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Sehingga banyaknya sampel hasil MS sangat mempengaruhi capaian indikator ini. Selain itu, berdasarkan banyaknya jumlah sampel dengan hasil MS dapat disimpulkan bahwa sampai dengan triwulan II, mayoritas pelaku usaha (produsen) telah menerapkan cara produksi yang baik dan sesuai dengan peraturan yang meliputi penilaian hasil uji produk maupun ketentuan label.

Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023. Sampel yang belum diselesaikan diuji akan menjadi nilai realisasi yang terakumulasi pada periode selanjutnya. Masih terdapat 1 sampel atau 4.35% sampel yang belum selesai diuji dari total sampel yang telah disampling. Persentase sampel yang belum selesai uji ini sangat mempengaruhi capaian indikator, dikarenakan sampel tersebut belum dapat dinilai kesimpulan akhirnya.

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu :

- a. Evaluasi penandaan dilaksanakan baik sesuai pedoman
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
- c. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2023>) dapat terlaksana baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan juga pembagia sampel dapat diakses secara *online*.
- d. Aktif melakukan koordinasi secara rutin PIC Balai Penguji Laboratorium Regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan triwulan II untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan. Selain itu aktif melakukan sosialisasi dan pemberian materi oleh UPT dan Pusat kepada pelaku usaha (Produsen) dalam memenuhi setiap peraturan terkait Cara Produksi yang Baik.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 23 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 4 : Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.

Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang di sampling metode targeted adalah 12 sampel. Sampel Makanan yang disampling metode targeted sampai triwulan II tahun 2023 sebanyak 9 sampel, dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 24 Realisasi Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	9	8	8	0	1	100.00%
Jumlah Keseluruhan	9	8	8	0	1	100.00%

Tabel 25 Capaian Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, telah terdapat realisasi pada bulan Januari namun berdasarkan RAPK yang telah ditetapkan dimana di bulan Januari tidak ada target yang ditetapkan sehingga capaian bulan Januari masih di anggap nol dan akan terakumulasi pada bulan Februari. Pada bulan Januari juga masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2023 regional wilayah IV, sehingga sampling masih mengacu berdasarkan capaian tahun 2022.

Untuk bulan Februari dan Juni realisasi mencapai 100.00%. Data capaian ini dapat dilihat pada tabel 24 dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji. Selain itu jumlah sampel yang diperiksa dan diuji adalah jumlah kumulatif dari bulan Januari sampai Juni, dimana telah terdapat 8 sampel yang telah diperiksa dan diuji hasil MS. Sehingga %capaian sampai dengan bulan Juni 103.09% dengan riteria **Memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 26 Capaian Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97.00%	100.00%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 yakni memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian indikator ini sampai triwulan II dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas (tabel 24), dimana dari sampel yang telah disampling sampai triwulan II sebanyak 8 sampel yang telah diperiksa dan diuji hasil, 8 sampel memenuhi syarat (MS) dan 0 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Sehingga banyaknya sampel hasil MS sangat mempengaruhi capaian indikator ini. Selain itu, berdasarkan banyaknya jumlah sampel dengan hasil MS dapat disimpulkan bahwa sampai dengan triwulan II, mayoritas pelaku usaha (produsen) telah menerapkan cara produksi yang baik dan sesuai dengan peraturan yang meliputi penilaian hasil uji produk maupun ketentuan label. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023.

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu :

- a. Evaluasi penandaan dilaksanakan baik sesuai pedoman
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
- c. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2023>) dapat terlaksana baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan juga pembagia sampel dapat diakses secara *online*.
- d. Aktif melakukan koordinasi secara rutin PIC Balai Penguji Laboratorium Regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan triwulan II untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan. Selain itu aktif melakukan sosialisasi dan pemberian materi oleh UPT dan Pusat kepada pelaku usaha (Produsen) dalam memenuhi setiap peraturan terkait Cara Produksi yang Baik.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan II tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 27 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 5 : Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada

pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi dan hasil pemeriksaan dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Pangan Fortifikasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 10 sampel. Sampel pangan fortifikasi yang disampling sampai triwulan II tahun 2023 sebanyak 9 sampel, dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS}}{\text{Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 28 Realisasi Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	9	9	9	0	0	100.00%
Jumlah Keseluruhan	9	9	9	0	0	100.00%

Tabel 29 Capaian Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari belum ada target dan realisasi sehingga capaian bulan Januari masih di anggap nol. Pada bulan Januari juga masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2023 regional wilayah IV, sehingga sampling masih mengacu berdasarkan capaian tahun 2022.

Untuk bulan Februari dan Maret realisasi mencapai 100.00%. Data capaian ini dapat dilihat pada tabel 28 dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji. Selain itu jumlah sampel yang diperiksa dan diuji adalah jumlah kumulatif dari bulan Februari dan Juni, dimana telah terdapat 9 sampel yang telah diperiksa dan diuji hasil MS. Sehingga %capaian sampai dengan bulan Juni 106.38% dengan kriteria **Memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 30 Capaian Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94.00%	100.00%	106.38%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan I terhadap target tahun 2023 yakni memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian indikator ini sampai triwulan II dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas (tabel 28), dimana dari sampel yang telah disampling sampai triwulan II sebanyak 9 sampel yang telah diperiksa dan diuji hasil, 9 sampel memenuhi syarat (MS) dan 0 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel pangan fortifikasi

yang diperiksa dan diuji. Sehingga banyaknya sampel hasil MS sangat mempengaruhi capaian indikator ini. Selain itu, berdasarkan banyaknya jumlah sampel dengan hasil MS dapat disimpulkan bahwa sampai dengan triwulan II, mayoritas pelaku usaha (produsen) telah menerapkan cara produksi yang baik dan sesuai dengan peraturan yang meliputi penilaian hasil uji produk maupun ketentuan label. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023.

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu :

- a. Evaluasi penandaan dilaksanakan baik sesuai pedoman
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya
- c. Pemanfaatan *google spreadsheet* (<https://site.google.com/view/loka-pom-tanbu/pemeriksaan/2023>) dapat terlaksana baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan juga pembagia sampel dapat diakses secara *online*.
- d. Aktif melakukan koordinasi secara rutin PIC Balai Penguji Laboratorium Regional IV terkait pelaksanaan sampling sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan triwulan II untuk indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya dengan melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling (*on site*) yang telah memenuhi ketentuan dalam pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan. Selain itu aktif melakukan sosialisasi dan pemberian materi oleh UPT dan Pusat kepada pelaku usaha (Produsen) dalam memenuhi setiap peraturan terkait Cara Produksi yang Baik.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 31 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023</p>	<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat selama periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	<p><i>September 2023</i></p>
---	--	--	----------------------------------

2

Sasaran Strategis

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 6 : Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Definisi terhadap Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Kemudian terhadap keputusan yang dilakukan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Terhadap keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat// UPT lain
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Selanjutnya mengenai Pemangku kepentingan adalah pihak berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti Pelaku Usaha dan/atau Lintassektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Hasil perhitungan realisasi sampai dengan triwulan II diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 94 dari 103 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitung menggunakan formula :

1. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

4. Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut:

Tabel 32 Realisasi Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	31	25	80.65%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	24	24	100.00%
3	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat / UPT lain	48	45	93.75%
4	Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	0	0	0.00%
Rata-rata				91.47%

Tabel 33 Capaian Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	86.00%	100.00%	116.28%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Februari	86.00%	93.33%	108.53%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	86.00%	90.00%	104.65%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	86.00%	91.67%	106.59%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	86.00%	89.13%	103.64%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	86.00%	91.47%	106.36%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari terdapat realisasi 100.00% yang merupakan keputusan/rekomendasi *carryover* dari akhir tahun 2022 yang selesai ditindak lanjuti pada awal tahun 2023. Untuk bulan Februari nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 93.33%, dikarenakan dari 27 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 25 keputusan/rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Selanjutnya untuk bulan Maret nilai realisasi juga mengalami

penurunan menjadi 90.00%, dikarenakan dari 47 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 41 keputusan/rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk bulan April nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 91.67%, dikarenakan dari 59 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 52 keputusan/rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk bulan Mei nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 89.13%, dikarenakan dari 88 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 78 keputusan/rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Selanjutnya Bulan Juni nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 91.47%, dikarenakan dari 103 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 94 keputusan/rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Namun demikian capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) masih memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 34 Capaian Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	86.00%	91.47%	106.36%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 dapat memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian realisasi kinerja indikator ini sangat dipengaruhi oleh jumlah tindak lanjut yang diterbitkan atau dilaksanakan atas keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh Badan POM/UPT lain/ Lintas sektor.

Realisasi "Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT" sampai dengan triwulan II adalah sebesar 80.65%, dimana dari 31 keputusan yang masuk terdapat 25 keputusan yang sudah ditindak lanjuti dan 6 keputusan yang belum ditindak lanjuti.

Realisasi "Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT" sampai dengan triwulan II adalah sebesar 100.00%, dimana dari 24 rekomendasi yang masuk semua dapat ditindak lanjuti tepat waktu.

Realisasi "Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain" sampai dengan triwulan II adalah sebesar 70.00%, dimana dari 48 rekomendasi yang masuk terdapat 45 rekomendasi yang sudah ditindak lanjuti dan 3 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti. Hal ini disebabkan karena ada beberapa laporan hasil pengawasan iklan dan penandaan yang belum ditindak lanjuti (dievaluasi) oleh Pusat.

Realisasi "Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT" sampai dengan triwulan II adalah sebesar 0,00%. Karena Loka POM di Kabupaten Tanah bumbu sampai dengan triwulan II belum menerima rekomendasi dari Pemangku Kepentingan.

Sebagai upaya dalam meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan :

1. Aktif dalam melakukan komunikasi dan koordinasi secara formal maupun non formal kepada UPT lain dan lintas sektor selalu ditingkatkan dalam meningkatkan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.
2. Monitoring secara rutin setiap keputusan/ rekomendasi yang ada dan menindaklanjutinya.
3. Melakukan koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi/dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan terutama untuk pelaporannya belum menggunakan SIPT. Hal ini dikarenakan *feedback* cenderung lambat, tidak dapat dikontrol dan tidak konsisten dari Pusat.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu :

- a. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan *spreadsheet* Paris Berantai (Rekap Pemeriksaan dan Tindak lanjut) sehingga pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP
- b. Penggunaan *google classroom* dalam pembuatan dan verifikasi surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih cepat
- c. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan *Google Drive* sehingga rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang dapat ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan apabila perlu dilakukan pemeriksaan ke lapangan dilakukan bersama dengan pengawasan rutin

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 7 : Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindak Lanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, yakni:

- a. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- b. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Hasil perhitungan realisasi sampai dengan triwulan II diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah respon tindak lanjut sebanyak 18 dari 30 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitung menggunakan formula :

1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut:

Tabel 36 Realisasi Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha	27	15	55.56%
2	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor	3	3	100.00%
Rata-rata				77.78%

Tabel 37 Capaian Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	65.00%	100.00%	153.85%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	65.00%	100.00%	153.85%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	65.00%	70.00%	107.69%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	65.00%	70.00%	107.69%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	65.00%	67.39%	103.68%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	65.00%	77.78%	119,66%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari dan Februari terdapat realisasi 100.00%, dimana dari semua sarana yang telah diperiksa pada bulan Januari dan Februari telah melakukan perbaikan terhadap hasil inspeksi yang telah dilakukan. Untuk bulan Maret dan Mei, nilai realisasi mengalami penurunan dikarenakan dari total akumulasi hasil inspeksi sarana yang dilakukan masih terdapat beberapa sarana atau pelaku usaha yang belum melakukan tindak lanjut perbaikan dari hasil inspeksi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Namun demikian capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) masih memenuhi target yaitu 107.69% dengan memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** pada range nilai $100\% \leq x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 38 Capaian Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%	77.78%	119.66%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 dapat memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis pencapaian realisasi kinerja indikator ini sangat dipengaruhi oleh jumlah tindak lanjut yang diterbitkan atau dilaksanakan oleh pemangku kepentingan (pelaku usaha dan lintas sektor) atas keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan tabel 36 pada bulan Januari dan Februari terdapat realisasi 100.00%, dimana dari akumulasi 6 sarana (sarana komoditi Obat : 3, dan pangan : 3) yang telah diperiksa pada bulan Januari dan Februari telah melakukan perbaikan terhadap hasil inspeksi yang telah dilakukan. Untuk bulan Maret sama dengan bulan April yaitu total akumulasi hasil pemeriksaan sarana terdapat 7 dari 10 sarana yang telah menindak lanjuti perbaikan hasil inspeksi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, 3 sarana yang belum melakukan tindak lanjut perbaikan adalah sarana komoditi Obat. Untuk bulan Mei total akumulasi hasil pemeriksaan sarana terdapat 9 dari 24 sarana yang telah menindak lanjuti perbaikan hasil inspeksi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, terdapat 11 sarana komoditi obat dan 4 sarana komoditi pangan yang belum melakukan tindak lanjut perbaikan. Selanjutnya untuk bulan Juni total akumulasi hasil pemeriksaan sarana terdapat 18 dari 30 sarana yang telah menindak lanjuti perbaikan hasil inspeksi yang

dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, terdapat 9 sarana komoditi obat dan 3 sarana komoditi pangan yang belum melakukan tindak lanjut perbaikan.

Untuk keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor sampai dengan bulan Juni (TW II) belum ada keputusan/ rekomendasi yang masuk, sehingga realisasi masih nol.

Sebagai upaya dalam meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai dengan pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomenasi tersebut.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu :

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam rangka menindak lanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Penggunaan *spreadsheet* Siring Pagatan (Sistem Monitoring CAPA *Online* Obat dan Makanan) yang memudahkan pelaku usaha dalam memberikan respon sehingga tidak harus tatap muka.
- c. Surat tindak lanjut dapat disampaikan melalui *e-mail* dan *whatsApp* sehingga tidak perlu datang ke sarana untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha sehingga lebih efisien.
- d. Adanya PIC khusus yang mengingatkan sarana untuk merespon CAPA.
- e. Rutin melakukan pendampingan kepada sarana terkait perbaikan CAPA.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 39 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring 3 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh sarana yang telah diperiksa di triwulan II (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni 2023)	Telah melakukan pengiriman kembali surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk 3 sarana yang telah diperiksa di triwulan I	Melakukan pengiriman kembali surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk 12 sarana tersebut	<i>September 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 8 : Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.

6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan)
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
9. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
10. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel *early warning system*)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut:

Tabel 40 Realisasi Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Pemohon	Jumlah Rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan tepat waktu
Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB dan CPPOB	2	2	100.00%
Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0.00%
Rata-rata			100.00%

Tabel 41 Capaian Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	100.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Februari	100.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Maret	100.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
April	100.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Mei	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 dapat memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 42 Capaian Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** range nilai $100\% \leq x < 120\%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus aktif dalam melakukan pendampingan sarana produksi dalam hal

mempersiapkan pengajuan sertifikasi sarana produksi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 40 bahwa sampai dengan bulan Juni (TW II) memiliki capaian 100.00%. Untuk Bulan Mei terdapat 1 rekomendasi yang diterbitkan dari 1 permohonan dan Bulan Juni juga sama yaitu terdapat 1 rekomendasi yang diterbitkan dari 1 permohonan. Sehingga sampai dengan Bulan Juni terdapat 2 rekomendasi yang diterbitkan dari 2 permohonan penilaian sertifikasi. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif melakukan pendampingan yang lebih intensif terhadap target sarana produksi yang akan dipersiapkan untuk dilakukan sertifikasi terutama pada sarana yang telah menjadi target tahun 2023.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu :

- a. Telah dilakukan bimbingan teknis CPPOB kepada UMKM pangan olahan
- b. Telah dilakukan bimbingan teknis Tahapan CPKB (tahapan persetujuan denah) kepada UMKM kosmetik
- c. Melakukan pendampingan secara *online* dan *offline* kepada pelaku usaha

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 43 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan kegiatan sosialisasi dan deks registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan yang dilakukan oleh Pusat (rekomendasi tahun 2022)	-	Melakukan kegiatan sosialisasi dan deks registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan yang dilakukan oleh Pusat	2023
Melaksanakan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di Badan POM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi (rekomendasi tahun 2022)	-	Melaksanakan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di Badan POM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi	September 2023
Melakukan percepatan proses pendampingan untuk target sarana yang sedang berproses di triwulan I	-	Melakukan pendampingan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> secara intens dan menyelesaikan min. 1 UMKM untuk penerbitan sertifikasi	Juni 2023
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu selama periode tahun 2023 (rekomendasi April, Mei, Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	September 2023

IKU 9 : Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area* dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didominasi oleh sarana produksi pangan baik dari Kabupaten Tanah Bumbu maupun Kabupaten Kotabaru, yang meliputi industri pangan sebanyak 15 sarana dan industri rumah tangga pangan (IRTP) sebanyak 373 sarana. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Adapun rincian untuk target tahun 2023 dan realisasi sampai dengan triwulan II, yaitu :

Tabel 44 Realisasi Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Sarana	Target Th 2023	Jumlah sarana yang diperiksa s.d TW II	MK	TMK	%Capaian
Industri Pangan	14	2	1	1	50.00%
IRTP	19	19	15	4	78.95%
Jumlah		21	16	5	76.19%

Tabel 45 Capaian Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	60.00%	100.00%	166.67%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	60.00%	100.00%	166.67%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	60.00%	87.50%	145.83%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

April	60.00%	86.67%	144.44%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Mei	60.00%	76.47%	127.45%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	60.00%	76.19%	126.98%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari dan Februari nilai realisasi mencapai 100.00%, dimana dari total akumulasi sarana produksi yang diperiksa dibulan Januari dan Februari semua Memenuhi Ketentuan (MK). Sedangkan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni mengalami penurunan dengan nilai realisasi pada bulan Juni yakni 76.19%. Hal ini dikarenakan sampai dengan bulan Juni total akumulasi sarana produksi yang telah diperiksa terdapat 1 sarana produksi Pangan dan 4 sarana produksi IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sehingga capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) 126.98%. Namun walaupun mengalami penurunan capaian ini tetap melebihi target dengan capaian > 120% atau **Tidak Dapat Disimpulkan**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 46 Capaian Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60.00%	76.19%	126.98%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Namun demikian data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus melakukan perbaikan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 44 dimana realisasi indikator kinerja ini sangat dipengaruhi oleh jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (MK). Sampai dengan triwulan II, sarana produksi Obat dan Makanan yang telah diperiksa adalah sarana Industri Pangan, dengan total jumlah akumulasi 2 sarana

dengan hasil 1 sarana TMK dan 1 sarana MK. Selanjutnya sarana IRTP, dengan total jumlah akumulasi 19 sarana dengan hasil 15 sarana MK dan 4 sarana TMK. Dalam pemeriksaan sarana produksi IRTP ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan CPPB-IRT secara konsisten terutama untuk aspek-aspek yang masuk dalam kategori “serius dan kritis” yang menyebabkan sarana tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang telah diperiksa masih terbilang masih sangat sedikit, sehingga ketika ada sarana TMK sangat mempengaruhi nilai capaian. Hal inilah yang menyebabkan adanya penurunan capaian dari bulan Februari ke bulan Maret, namun data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023.

Sebagai bentuk upaya yang dilakukan dalam perbaikan dan penyempurnaan capaian kinerja pada indikator ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan :

- a. Koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Dinas Kesehatan terkait pembinaan IRTP sebelum penerbitan izin PIRT khususnya terkait kepemilikan sertifikat PKP
- b. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan lebih intensif

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu :

- a. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sering menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggungjawab/ pelaku usaha khususnya IRTP yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan terkait penyuluhan keamanan pangan
- b. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Tanah Bumbu dalam rangka penyamaan persepsi dalam pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP
- c. Adanya penggunaan anggaran DAK daerah Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru untuk pelatihan PKP bagi pelaku usaha PIRT, sehingga pelaku usaha PIRT telah difasilitasi dalam pemenuhan sertifikat PKP yang menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha sarana produksi PIRT.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut

rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 47 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring realisasi anggaran DAK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru (Rekomendasi Bulan Maret tahun 2023)	-	Monitoring realisasi anggaran DAK dengan melakukan koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru setiap triwulan	<i>Juni 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 10 : Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Sarana distribusi Obat dan Makanan serta Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 1498 sarana dari Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distirbusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Adapun rincian untuk target tahun 2023 dan realisasi sampai dengan triwulan II, yaitu :

Tabel 48 Realisasi Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Sarana	Target Th 2023	Jumlah sarana yang diperiksa s.d TW II	MK	TMK	%Capaian
Pedangan Besar Farmasi (PBF)	1	0	0	0	0.00%
Apotek	17	11	10	0	90.91%
Toko Obat	6	5	1	0	20.00%
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	0	0	0	0.00%
Rumah Sakit (RS)	4	1	1	0	100.00%
Puskesmas	9	6	5	0	83.33%
Klinik	10	6	6	0	100.00%
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0.00%
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0.00%
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	7	9	8	1	88.89%
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	7	3	3	0	100.00%
Fasilitas Distribusi Kosmetik	21	9	5	4	55.56%
Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0.00%
Sarana Peredaran Pangan Olahan	40	11	9	2	81.82%
Jumlah		61	48	13	78.69%

Tabel 49 Capaian Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	66.00%	100.00%	151.52%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	66.00%	84.62%	128.21%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	66.00%	74.07%	112.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	66.00%	78.38%	118.76%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	66.00%	80.49%	121.95%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	66.00%	78.69%	119.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel diatas pada bulan Januari nilai realisasi mencapai 100.00% dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada bulan Januari sebanyak 5 sarana dengan hasil MK. Pada bulan Februari nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 84.62% dan pada bulan Maret menjadi 74.07%. Hal ini dikarenakan pada bulan Februari dari total akumulasi sarana yang telah diperiksa terdapat 2 dari 13 sarana yang TMK. Dan untuk bulan Maret terdapat 7 dari 27 sarana yang TMK. Untuk bulan April terdapat 8 dari 37 sarana yang TMK. bulan Mei terdapat 8 dari 41 sarana yang TMK. Selanjutnya bulan Juni terdapat 13 dari 61 sarana yang TMK. Namun demikian, capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) masih memenuhi target sehingga capaian 119.23% dengan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif** pada range $100 \leq x \leq 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 50 Capaian Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	66.00%	78.69%	119.23%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 telah memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif** pada range $100 \leq x \leq 120\%$. Namun demikian data capaian ini masih

bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus melakukan perbaikan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja hingga akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 48 dimana realisasi indikator kinerja ini sangat dipengaruhi oleh jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (MK). Sampai dengan triwulan II, sarana distirbusi Obat dan Makanan yang telah diperiksa adalah :

1. Apotek = 10 MK dan 1 TMK
2. Toko Obat = 1 MK dan 4 TMK
3. Rumah Sakit (RS) = 1 MK
4. Puskesmas = 5 MK dan 1 TMK
5. Klinik = 6 MK
6. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional = 8 MK dan 1 TMK
7. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan = 3 MK
8. Fasilitas Distribusi Kosmetik = 5 MK dan 4 TMK
9. Sarana Peredaran Pangan Olahan = 9 MK dan 2 TMK

Sarana distribusi yang ditemukan TMK masih mendominasi dari sarana distribusi kosmetik. Dimana masih banyak ditemukan beredarnya produk ilegal/TIE (tidak memiliki izin edar) dan produk kadaluwarsa di sarana tersebut. Selain itu sarana distribusi took obat juga masih ditemukan TMK. Selanjutnya untuk sarana peredaran pangan olahan masih ditemukan sarana TMK dikarenakan adanya penyesuaian dengan standar baru (form 96) dan banyak kelengkapan data dukung penerapan SMKPO sehingga beberapa sarana masih belum sesuai dengan standar baru.

Jika dibandingkan dengan jumlah target tahun 2023 yakni 124, maka jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang telah diperiksa sampai dengan bulan Juni (TW I) masih memenuhi 49.19% dari target atau 61 sarana. Sarana TMK sangat mempengaruhi nilai capaian. Namun data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2023 dengan terus bertambahnya jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa.

Sebagai bentuk upaya yang dilakukan dalam perbaikan dan penyempurnaan capaian kinerja pada indikator ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan :

- a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan CAPA sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan

- b. Peningkatan pembinaan dengan penerapan pembinaan ditempat (*on site*) untuk temuan yang tidak bersifat kritis dan mayor
- c. Peningkatan penerapan sanksi administrasi yang lebih tegas terhadap sarana distribusi seperti peringatan keras dan PSK (pemberhentian sementara kegiatan) sesuai dengan pedoman yang berlaku.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu :

- a. Melibatkan lintas sektor dalam rangka pembinaan kepada sarana distribusi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pembinaan kepada pelaku usaha (*regulatory assistance*), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan
- c. Perubahan kriteria Pedoman Tindak Lanjut sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat yaitu kategori tindak lanjut berupa Peringatan masih dinyatakan Memenuhi Ketentuan
- d. Kesadaran pelaku usaha terhadap kepatuhan terhadap peraturan meningkat terutama untuk sarana yang sudah pernah diperiksa.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan II tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 51 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan KIE ke daerah-daerah yang berpotensi tingginya peredaran produk kosmetik ilegal/TIE dan Kadaluwarsa	-	Kolaborasi Tim Pemeriksaan dan Tim Infokom dalam melakukan KIE terkait keamanan	Juni 2023

(rekomendasi bulan Maret tahun 2023)		produk kosmetik ke daerah-daerah yang berpotensi tingginya peredaran produk kosmetik ilegal/TIE dan Kadaluwarsa	
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei an Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan III tahun 2023	September 2023

IKU 11 : Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- a. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan
- b. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progress tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil pendampingan UPT. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki target pendampingan UMKM Pangan Olahan sebanyak 4

sarana dan UMKM kosmetik sebanyak 1 sarana. Pada triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 52 Realisasi Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023

Komoditi	Kegiatan	Bobot Progress	Proses s.d TW II
Kosmetik	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi	10.00%	10.00%
	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40.00%	40.00%
	Pelaksanaan Pendampingan	40.00%	40.00%
	Pelaporan	10.00%	0.00%
	Total	100.00%	90.00%
Pangan Olahan	Penetaan target UMKM pangan olahan	10.00%	10.00%
	Bimtek CPPOB	20.00%	20.00%
	Fasilitas Pendampingan	40.00%	20.00%
	PSB/ Sertifikasi CPPOB	20.00%	10.00%
	Monev dan Pelaporan	10.00%	0.00%
	Total	100.00%	60.00%
Rata-rata progress pendampingan			40.00%

Tabel 53 Capaian Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	7.50%	-	NA	NA
Februari	10.00%	10.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	30.00%	40.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
April	30.00%	60.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Mei	30.00%	65.00%	130.00%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	30.00%	75.00%	136.36%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel diatas pada bulan Januari telah terdapat realisasi berupa tahapan pelaporan target UMKM kosmetik yang akan didampingi, namun berdasarkan RAPK yang telah ditetapkan tidak ada target di bulan Januari dan realisasi yang ada akan terakumulasi di bulan selanjutnya, sehingga realisasi di bulan Januari belum dapat dihitung. Untuk bulan

Februari telah memenuhi target tahapan pendampingan berupa rata-rata akumulasi tahapan pelaporan target UMKM pangan olahan dan kosmetik sehingga realisasi mencapai 10.00% dengan capaian 100.00%. Untuk bulan Maret nilai realisasi mencapai 40.00% atau dengan capaian 133.33%, dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyelesaikan tahapan berupa bimtek UMKM pangan olahan dan kosmetik. Untuk bulan April nilai realisasi mencapai 60.00% atau dengan capaian 133.33%. Untuk bulan Mei nilai realisasi mencapai 65.00% atau dengan capaian 130.00%. Dan bulan Juni nilai realisasi mencapai 75.00% atau dengan capaian 136.36%. Capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) telah melebihi target dengan memenuhi kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dengan range > 120%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 54 Capaian Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	66.00% 100.00% (progres tahapan)	75.00%	75.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range $x < 80\%$. Data capaian progres ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga bulan november sejalan dengan setiap tahapan pendampingan UMKM yang akan terus dilakukan secara konsisten. Dalam hal ini juga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja dan perbaikan berkesinambungan untuk dapat mencapai target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 52 dimana realisasi indikator kinerja ini sangat dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan. Adapun rincian kegiatan tahapan yang telah dilakukan

oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai upaya dalam pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II, yaitu:

- a. Penetapan target UMK kosmetik dan pangan olahan yang akan didampingi selama tahun 2023, dan penetapan target telah dilaporkan ke Deputy terkait.
- b. Pada bulan Maret telah dilakukan Bimtek CPPOB sebanyak 5 sarana UMKM pangan olahan dan Bimtek tahapan CPKB (persetujuan denah) sebanyak 1 sarana UMKM kosmetik
- c. Pada bulan Maret juga telah dilakukan pendampingan UMKM sebagai tindak lanjut hasil bimtek yang telah dilakukan

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II yaitu, Pendampingan kepada UMKM dilakukan melalui inovasi PAKASAM BUNGAS (Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di Bumi Bersujud dan Saijaan). PAKASAM BUNGAS adalah program pendampingan UMKM secara intensif bagi setiap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu.

PAKASAM BUNGAS juga memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mendapat banyak informasi terkait registrasi pangan, obat tradisional, dan kosmetik pada link <https://shor.by/PakasamBungas>. Pada link tersebut juga UMKM dapat menyampaikan data UMKM-nya secara online pada formulir yang telah disediakan apabila berminat untuk mendaftarkan produknya di Badan POM. Selain itu, telah dibuatkan kertas kerja monitoring perkembangan pendampingan setiap UMKM yang sedang berproses di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, agar dapat memudahkan fasilitator memantau proses pendampingan hingga sertifikasi sarana UMKM.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan II tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 55 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan I tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengembangan kompetensi teknis terkait dengan sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik (rekomendasi tahun 2022)	Telah membuat rencana pengembangan kompetensi teknis terkait sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik	-	-
Melakukan integrasi kertas kerja manual database UMKM ke website layanan informasi BPOM Tanah Bumbu (rekomendasi bulan Maret 2023)	-	Melakukan integrasi kertas kerja manual database UMKM ke website layanan informasi BPOM Tanah Bumbu	<i>Juni 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik untuk periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sampai dengan triwulan II tahun 2023	<i>Juni 2023</i>

3

Sasaran Strategis

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 12 : Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1. KIE melalui media cetak dan elektronik
2. KIE langsung ke masyarakat
3. KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisisioner dan *online survey*.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Realisasi indikator ini adalah hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi yang dikeluarkan setiap triwulan. Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-OT.03.02.2.22.07.23.541 tanggal 14 Juli 2023 tentang Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan nilai indeks efektivitas KIE pada triwulan II sebesar 95.13%.

Tabel 56 Capaian Kinerja IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	-	-	-	NA	NA
Maret	92.60%	94.82%	102.40%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	92.60%	94.82%	102.40%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	92.60%	94.85%	102.43%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	92.60%	95.13%	102.73%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif** pada range nilai $100\% < x < 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 57 Capaian Kinerja IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.60%	95.13%	102.73%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif** pada range nilai $100\% < x < 120\%$. Walaupun demikian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih akan terus meningkatkan kinerja untuk dapat mencapai hasil maksimal terhadap target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realiasi pencapaian pada indikator ini berasal dari hasil perhitungan survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE Badan POM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Sehingga banyaknya kegiatan KIE dan jumlah responden dapat mempengaruhi nilai tingkat efektivitas KIE. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara aktif melakukan KIE di beberapa daerah yang belum terjangkau atau terpapar KIE Badan POM, khususnya kepada komunitas-komunitas lokal.

Sebagai upaya dalam penyebaran informasi Obat dan Makanan ke masyarakat, sampai dengan triwulan II, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan kegiatan KIE dan publikasi berupa :

1. Penyebaran Informasi dengan tema kenali Obat dan Makanan aman bersama SAKA POM
2. BPOM Tanbu Go! ke daerah Sungai Durian Kab. Kotabaru bersama perangkat Desa, Tokoh masyarakat, Pelaku usaha dan masyarakat umum
3. KIE melalui media social
4. KIE melalui media daring
5. KIE melalui videotron
6. Talkshow
7. Sebagai Narasumber kegiatan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan
8. Inovasi pelayanan publik seperti kegiatan Pais Acan
9. ULPK/ Patin Balalah

Media yang dipilih menjadi penentu apakah pesan yang disampaikan efektif atau tidak kepada masyarakat. Hasil survey ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai pada periode selanjutnya. Pemilihan topik KIE menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus bekerja lebih keras untuk menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil dan kepulauan dengan berbagai media informasi dan komunikasi.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Inovasi kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Pertanyaan yang disampaikan secara langsung mengindikasikan bahwa kehadiran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum terlalu dirasakan oleh masyarakat di pedesaan atau pelosok. Selain itu, sebagai penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif

melakukan koordinasi ke berbagai pihak dalam rangka meminta dukungan kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 58 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan frekuensi inovasi pada kegiatan KIE seperti PAIS ACAN (Penyebaran informasi ke daerah terpencil dan kepulauan) (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan kegiatan KIE seperti PAIS ACAN (Penyebaran informasi ke daerah terpencil dan kepulauan). Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

4

Sasaran Strategis

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 13 : Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$$\frac{A + B}{2}, \text{dimana :}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 59 Realisasi Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Uraian	Target tahun 2023	Realisasi s.d TW II	% capaian
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	176	111	63.07%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel diuji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut)	0	0	0.00%
Realisasi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			63.07%

Tabel 60 Capaian Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	12.50%	1.70%	13.64%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Februari	12.50%	6.25%	50.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Maret	12.50%	13.07%	104.55%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	25.00%	17.61%	70.45%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Mei	25.00%	25.57%	102.27%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	25.00%	31.53%	126.14%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dengan kesimpulan efektivitas **Tidak Dapat Disimpulkan** dengan nilai > 120%. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 61 Capaian Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	31.53%	63.07%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range $x < 80\%$. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023 sejalan dengan jumlah sampel yang akan disampling setiap bulannya. Dalam hal ini juga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja dan perbaikan berkesinambungan untuk dapat mencapai target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian realisasi indikator ini sampai dengan triwulan I, dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dan berdasarkan hasil rapat pembahasan penetapan target tahun 2023 oleh Pusat. Sampling sampel Obat ini meliputi jumlah akumulasi sampel dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret yang disampling baik secara acak maupun secara targeted.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum melakukan pengujian sampel secara mandiri, dimana masih melakukan pengiriman sampel ke Balai Penguji Laboratorium region wilayah IV sehingga sampel yang diuji sesuai standar akan masuk dicapaian kinerja Balai yang melakukan pengujian sampel tersebut. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hanya akan melakukan monitoring rutin pencapaian target sampel produk obat, OT, SK dan Kosmetik yang telah diperiksa dan diuji setiap bulan melalui link pelaporan RHPK pusat.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu :

- a. Melakukan penyusunan target sampling sesuai dengan pedoman yang berlaku

- b. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditentukan
- c. Aktif melakukan *update* informasi terkait pelaksanaan sampling dari Pusat

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 62 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman.	-	-
	Aktif terlibat dalam proses pembahasan evaluasi sampling baik secara internal UPT maupun bersama Pusat. Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

IKU 14 : Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$$\frac{A + B}{2}, \text{dimana :}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 63 Realisasi Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Uraian	Target tahun 2023	Realisasi s.d TW II	% capaian
Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	50	33	66.00%
Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar (Sampel diuji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut)	0	0	0.00%
Realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			66.00%

Tabel 64 Capaian Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	12.50%	3.00%	24.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Februari	12.50%	6.00%	48.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Maret	12.50%	19.00%	152.00%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
April	25.00%	21.00%	84.00%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Mei	25.00%	28.00%	112.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	25.00%	33.00%	132.00%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** pada range nilai $x > 120\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 65 Capaian Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	33.00%	66.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range $x < 80\%$. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023 sejalan dengan jumlah sampel yang akan disampling setiap bulannya. Dalam hal ini juga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja dan perbaikan berkesinambungan untuk dapat mencapai target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian realisasi indikator ini sampai dengan triwulan II, dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dan berdasarkan hasil rapat pembahasan penetapan target tahun 2023 oleh Pusat. Sampling sampel Makanan ini meliputi jumlah akumulasi sampel dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni yang disampling baik secara acak maupun secara targeted serta termasuk pangan fortifikasi.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum melakukan pengujian sampel secara mandiri, dimana masih melakukan pengiriman sampel ke Balai Penguji Laboratorium region wilayah IV sehingga sampel yang diuji sesuai standar akan masuk dicapai kinerja Balai yang melakukan pengujian sampel tersebut. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hanya akan melakukan monitoring rutin pencapaian target sampel Makanan yang telah diperiksa dan diuji setiap bulan melalui link pelaporan RHPK pusat.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu :

- a. Melakukan penyusunan target sampling sesuai dengan pedoman yang berlaku
- b. Sampling dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditentukan
- c. Aktif melakukan *update* informasi terkait pelaksanaan sampling dari Pusat

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 66 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman.	-	-
	Aktif terlibat dalam proses pembahasan evaluasi sampling baik secara internal UPT maupun bersama Pusat. Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

5

Sasaran Strategis

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Di Wilayah Loka POM Di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 15 : Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Pada awal tahun 2023 untuk target perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hanya 1 kasus perkara. Namun berdasarkan hasil evaluasi Rapat Kerja Nasional Tahun 2023 pada bulan Maret, target kasus perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 menjadi 2 kasus perkara. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.

Adapun rincian relisasi sampai dengan triwulan II, yakni :

Tabel 67 Realisasi Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Tahapan	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien <i>carry over</i>	Bobot	Nilai Realisasi
	Perkara tahun berjalan	Perkara <i>carryover</i>				
SPDP	0	0	0	0	0.15	0.00%
Tahap I	0	0	0	0	0.40	0.00%
P21	0	0	0	0	0.30	0.00%
Tahap II	0	0	0	0	0.15	0.00%
Realisasi Tahun 2023	0	0				0.00%
Realisasi <i>Carry Over</i>	0	0				

Tabel 68 Capaian Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	-	-	-	NA	NA
Maret	-	-	-	NA	NA
April	15.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Mei	15.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Juni	15.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil realisasi sampai dengan triwulan II masih nol atau nilai capaian masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** pada range nilai $x < 80\%$.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 69 Capaian Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan I Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	99.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range $x < 80\%$. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023 sejalan dengan setiap tahapan penindakan dilakukan hingga akhir tahun 2023. Dalam hal ini juga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus meningkatkan kinerja dan perbaikan berkesinambungan untuk dapat mencapai target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian realisasi indikator ini sampai dengan triwulan II belum ada realisasi tahapan penindakan yang terlaksana. Sebagaimana yang tertera pada RAPK yang telah ditetapkan, pada tahun 2023 untuk tahapan penindakan di triwulan I tidak ditargetkan. Penentuan target ini berdasarkan hasil kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 dimana diawal tahun atau triwulan I, penindakan kasus perkara masih dalam proses penetapan dan pendalam informasi target kasus perkara dan akan mulai memasuki tahap penindakan di triwulan II atau triwulan III tahun berjalan.

Pada periode triwulan I, selain dalam penetapan dan pendalam informasi target kasus perkara, fungsi penindakan juga telah melakukan kegiatan Operasi Penindakan dalam rangka menindaklanjuti informasi terkait pengamanan obat-obat tertentu di Desa Lontar Kec. Pulau Laut Barat Kab. Kotabaru dan operasi intelijen dalam rangka menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait peredaran produk Obat dan Makanan ilegal/TIE.

Sebagai bentuk upaya dalam pencapaian kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan :

- a. Melakukan koordinasi dan kolaborasi yang baik dengan lintas sektor atau pemangku kepentingan lainnya dalam hal menindaklanjuti setiap laporan atau pengaduan masyarakat terkait kejahatan dibidang Obat dan Makanan
- b. Persamaan persepsi terhadap bahaya dari penyalahgunaan obat-obat tertentu antara Petugas Badan POM dan Pihak Ekspedisi, sehingga pihak ekspedisi sangat kooperatif dalam membantu pengungkapan pengiriman obat-obat tertentu yang masuk dalam wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan kab. Kotabaru.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu :

- a. Perubahan pola distribusi terhadap sebaran sediaan farmasi komoditi kosmetik secara daring sehingga tidak mengharuskan pembeli bertatap muka dengan penjual harus diimbangi dengan kemampuan petugas. Karena melakukan penyelidikan secara daring dibutuhkan kemampuan khusus agar pengungkapan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Petugas Fungsi Penindakan yang seluruhnya telah mendapatkan kesempatan peningkatan kompetensi berupa Pendidikan dan Pelatihan PPNS, sehingga dapat menunjang kinerja di lapangan.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 70 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Menyusun perencanaan penyelidikan tahun 2023 (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan perencanaan penyelidikan tahun 2023	-	-

Melakukan <i>follow up</i> pelaksanaan kegiatan terpadu yang mendukung kinerja peindakan tahun 2023 yang telah ditetapkan Pusat (rekomendasi tahun 2022)	-	Melakukan <i>follow up</i> pelaksanaan kegiatan terpadu yang mendukung kinerja peindakan tahun 2023 yang telah ditetapkan Pusat (rekomendasi tahun 2022)	<i>September 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

6

Sasaran Strategis

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 16 : Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II telah melaksanakan 26 rencana aksi dari 41 rencana aksi yang telah ditargetkan pada tahun 2023. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut :

Tabel 71 Capaian Kinerja IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	24.00%	24.39%	101.63%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Februari	29.00%	29.27%	100.93%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	31.00%	31.71%	102.28%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	41.00%	41.46%	101.13%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	43.00%	58.54%	136.13%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	48.00%	63.41%	132.11%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni realisasi telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Berdasarkan manual IKU yang berlaku, penetapan target bersifat progres, sehingga setiap bulannya target akan terus berprogres meningkat hingga mencapai target akhir. Nilai capaian sampai dengan bulan Juni (TW II) jauh melampaui target yang ditetapkan, sehingga memenuhi kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dengan kesimpulan efektivitas **Tidak Dapat Disimpulkan** pada nilai >120%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 72 Capaian Kinerja IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	63.41%	63.41%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan sampai dengan triwulan II terhadap target tahun 2023 masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range $x < 80\%$. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023 sejalan dengan setiap progres rencana akasi yang dilaksanakan hingga akhir tahun 2023. Dalam hal ini juga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus meningkatkan kinerja dan perbaikan berkesinambungan untuk dapat mencapai target akhir tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian realisasi indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawal pelaksanaan Roadmap Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Adapun rencana aksi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II :

- 1) Rapat penyusunan dan penetapan rencana kerja RB Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 2) Melakukan *awareness* terkait daftar rencana kerja RB kepada semua pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 3) Melaksanakan kaji ulang dokumen
- 4) Mempublikasikan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui media sosial
- 5) Membuat laporan perhitungan akumulasi disiplin
- 6) Penyusunan perencanaan kinerja pegawai tahun 2023
- 7) Penyusunan rencana pengembangan kompetensi pegawai tahun 2023

- 8) Review Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2020-2024
- 9) Penyusunan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023
- 10) Penyusunan Evaluasi Kinerja Unit Tahun 2023 setiap bulan
- 11) Penyusunan dan penetapan PK & RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023
- 12) Penyusunan laporan kinerja tahunan 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 13) Sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 14) Pemakaian Aplikasi SIASN
- 15) Melakukan Monev setiap awal bulan terkait informasi publik yang akan dan telah di posting disosial media
- 16) Penilaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023
- 17) Monev Rencana Pengembangan Kompetensi Tahun 2023
- 18) Penyusunan Laporan Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 19) Pelaporan pengendalian gratifikasi
- 20) Melaksanakan tindak lanjut, monitoring dan evaluasi WBS
- 21) Melaksanakan tindak lanjut, monitoring dan evaluasi benturan kepentingan
- 22) Capacity Building Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dalam rangka membangun komitmen bersama (pimpinan dan staf) dalam pelaksanaan RB dan Internalisasi Nilai-Nilai Organisasi.
- 23) Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi SOP Mikro pada unit kerja
- 24) Mengisi Kebutuhan pegawai di aplikasi sistem informasi perencanaan SDM (SIRENSDM) sesuai perhitungan beban kerja
- 25) Penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
- 26) "Inovasi Pelayanan Publik
 1. BPOM Tanbu Go!
 2. Pais Acan
 3. Patin Balalah
 4. BPOM Sailing
 5. Pakasam Bungas"

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu : adanya komitmen Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan staf Loka POM di

Kabupaten Tanah Bumbu dalam mendukung implementasi rencana aksi reformasi birokrasi, dimana komitmen ini dituangkan dalam bentuk surat keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Kelompok Kerja Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023. Dengan adanya surat keputusan ini, staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dibentuk dalam beberapa kelompok kerja tim berdasarkan 8 area perubahan dan membuat inovasi dalam implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi perbaikan dari akhir tahun 2022, yang ditindak lanjuti di triwulan I tahun 2023 dan rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 73 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan penyusunan rencana aksi yang lebih relevan dengan kebutuhan organisasi (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan rencana aksi yang lebih relevan dengan kebutuhan organisasi tahun 2023	-	-
Melaksanakan rencana aksi RB yang telah ditetapkan di triwulan II (sebanyak 7 rencana aksi) (rekomendasi bulan Maret 2023)	-	Melaksanakan rencana aksi RB yang telah ditetapkan di triwulan II (sebanyak 7 rencana aksi)	<i>Juni 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Impelmentasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Impelmentasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi Persentase Impelmentasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II tahun 2023	<i>Juni 2023</i>

IKU 17 : Nilai AKIP

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Tabel 74 Capaian Kinerja IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	-	-	-	NA	NA
Maret	-	-	-	NA	NA
April	-	-	-	NA	NA
Mei	-	-	-	NA	NA
Juni	-	-	-	NA	NA

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan POM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan IV dengan rentang nilai sebagai berikut :

Tabel 75 Kategori Penilaian SAKIP

No	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1	>90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80 - 90	A	Memuaskan
3	>70 - 80	BB	Sangat Baik

4	>60 - 70	B	Baik
5	>50 - 60	CC	Cukup Baik
6	>30 - 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

Evaluasi AKIP terdiri dari 4 komponen penilaian antara lain :

- a. Perencanaan kinerja dengan bobot penilaian 30%
- b. Pengukuran kinerja dengan bobot penilaian 30%
- c. Pelaporan kinerja dengan bobot penilaian 15%
- d. Evaluasi Internal dengan bobot penilaian 25%

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 76 Capaian Kinerja IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW I	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Nilai AKIP	82.20	-	-	NA	NA

Berdasarkan tabel di atas, belum ada realisasi nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II tahun 2023 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di tahun 2023. Sehingga untuk belum analisa pencapaian indikator ini baik dari periode sebelumnya maupun ditahun berjalan. Namun demikian sebagai upaya dalam memenuhi nilai target tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen dan melibakan Pimpinan beserta seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam pelaksanaan SAKIP. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk surat keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B.12.22.61 tahun 2022 tentang Penunjukan Tim Pengelola SAKIP dan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023.

Dalam memenuhi 4 komponen penilaian SAKIP, sampai dengan triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan :

a. Perencanaan Kinerja

- Reviu Rencana Strategis 2020-2024 telah memuat tujuan yang dilengkapi dengan indikator dan target yang dapat di ukur
- Melakukan pemetaan *cascading* indikator kinerja sampai level individu
- Melakukan penetapan target kinerja yang sesuai dengan sasaran strategis tahun 2023

b. Pengukuran Kinerja

- Membuat prosedur mekanisme pengumpulan data yang memenuhi kriteria *timeline*
- Membuat SK Tim SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023

c. Pelaporan Kinerja

- Dalam pelaporan kinerja dipastikan rencana aksi yang disusun setiap periode sesuai dengan hambatan/kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian indikator kinerja UPT
- Melakukan pelaporan kinerja dengan tepat waktu

d. Evaluasi Internal

- Melakukan evaluasi internal terhadap capaian kinerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik, dimana didalamnya membahas kendala dan alternatif solusi sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara maksimal

4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi perbaikan ini adalah rekomendasi dari periode triwulan I tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 77 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan publikasi hasil capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023	-	Melakukan publikasi hasil capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023 pada media sosial dan media cetak	Juni 2023

Menerapkan reward dan punishment sebagai bentuk tindak lanjut pengukuran dan capaian kinerja ditingkat kelompok kerja	-	Menerapkan reward dan punishment sebagai bentuk tindak lanjut pengukuran dan capaian kinerja ditingkat kelompok kerja	<i>Desember 2023</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SAKIP	Telah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SAKIP periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SAKIP sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

7

Sasaran Strategis

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal

IKU 18 : Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
2. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
3. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - a. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Hasil penilaian indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan dilaporkan pada akhir triwulan IV oleh Biro SDM Badan POM. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut :

Tabel 78 Capaian Kinerja IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	-	-	-	NA	NA
Maret	-	-	-	NA	NA

April	-	-	-	NA	NA
Mei	-	-	-	NA	NA
Juni	-	-	-	NA	NA

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 79 Capaian Kinerja IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00%	-	-	NA	NA

Berdasarkan tabel di atas, belum ada realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II tahun 2023 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target tahun 2023.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Hasil indeks profesionalitas ASN akan dilaporkan pada akhir triwulan IV, namun upaya yang dilakukan dalam pencapaian target indikator kinerja ini sudah dimulai dari periode triwulan II, seperti :

- a. penyusunan SKP tahun 2023 melalui aplikasi SIMAKIN dengan *cascading* indikator kinerja utama hingga ke level individu
- b. Penilaian SKP TW I dan TW II yang dilakukan tepat waktu
- c. Motivasi pegawai untuk mendapatkan pengembangan kompetensi baik berasal dari kebutuhan atas pemenuhan standar kompetensi maupun target yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi ini juga dicantumkan dalam SKP dengan kualitas persentase pengembangan kompetensi yang diselsaikan 100% pada akhir tahun 2023.
- d. Penegakkan disiplin dilakukan untuk meningkatkan keaptuhan dan disiplin pegawai.
- e. Sampai dengan triwulan II tidak ada pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang mendapatkan hukuman disiplin.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang capaian kinerja indikator ini, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kedisiplinan dan pengembangan kompetensi setiap pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 80 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

8

Sasaran Strategis

Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU 19 : Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - I. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - II. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Berdasarkan nota dinas Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor TI.05.8.832.07.23.393 tanggal 06 Juli 2023 tentang penyampaian hasil indeks pengelolaan

data dan informasi yang oprimal Unit Pusat dan UPT periode Juni 2023, dimana Loka Pom di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan nilai Optimal yaitu 3. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut :

Tabel 81 Capaian Kinerja IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Februari	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Maret	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
April	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Mei	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Juni	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 82 Capaian Kinerja IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2.50	3.00	120.00%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, capaian sampai dengan triwulan II dibandingkan dengan target tahun 2023 telah memenuhi kriteria **Memenuhi Ekspetasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif** pada range nilai $100% < x \geq 120%$. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus berupaya dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada indikator ini agar capaian hingga akhir tahun 2023 tetap bisa tercapai.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator ini sangat dipengaruhi keaktifan pegawai dalam mengakses dan memanfaatkan portal organisasi dalam hal ini email *corporate* dan *dashboard* BOC. Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif dalam pemanfaatan email *corporate* dan akses *dashboard* BOC juga di lakukan secara berkala setiap bulannya.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang capaian kinerja indikator ini, yaitu melakukan monitoring langsung oleh Pimpinan terkait pemanfaatan email tersebut setiap bulannya.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 83 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>coorporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>coorporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>coorporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

9

Sasaran Strategis

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Secara Akuntabel

IKU 20 : Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator. Pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA (10.00%), Deviasi Halaman III DIPA (10.00%), Pengelolaan UP dan TUP (10.00%), Data Kontrak (10.00%), Penyelesaian Tagihan (10.00%), Penyerapan Anggaran (20.00%), Dispensasi Penyampaian SPM (5.00%) dan Konfirmasi Capaian Output (25.00%).
3. Indikator penilaian EKA, yaitu : Capaian Output (43.5%), Efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.20%) dan Penyerapan Anggaran (9.70%).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 84 Capaian Kinerja IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Januari	-	-	-	NA	NA
Februari	25.00	53.87	215.50%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	25.00	55.10	220.41%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
April	25.00	50.37	100.74%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Mei	25.00	70.35	140.71%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	25.00	68.74	137.48%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari belum ditetapkan target dan belum ada realisasi baik dari nilai IKPA maupun nilai EKA. Dimana pada bulan Januari masih dalam proses *update* data tahun 2023 di aplikasi OMPSPAN dan SmartDJA. Untuk bulan Februari dan Maret telah terdapat nilai realisasi, yakni 55.10. Nilai tersebut diperoleh dari 60% nilai EKA 25.17 dan 40% nilai IKPA 100.00. Untuk bulan April terdapat nilai realisasi yaitu 50.37, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 24.42 dan 40% IKPA 89.29. Untuk bulan Mei terdapat nilai realisasi yaitu 70.35, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 52,77 dan 40% IKPA 96.73. Selanjutnya untuk bulan Juni terdapat nilai realisasi yaitu 68.74, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 48.10 dan 40% IKPA 99.70. Nilai realisasi sampai dengan triwulan II jauh melampaui target yang ditetapkan, sehingga memenuhi kriteria capaian **Tidak Dapat Disimpulkan**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Triwulan II Target Tahun 2023

Tabel 85 Capaian Kinerja IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Dibandingkan dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi s.d TW II	%Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.80	68.74	74.88%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel di atas, capaian sampai dengan triwulan II dibandingkan dengan target tahun 2023 belum mencapai target sehingga masih memenuhi kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif** pada range nilai $x < 80\%$. Data capaian ini masih bersifat sementara dan akan terus terakumulasi hingga akhir tahun 2023 sejalan dengan pelaksanaan komponen nilai IKPA dan EKA. Dalam hal ini Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus berupaya dalam meningkatkan kinerja pada indikator ini agar capaian hingga akhir tahun 2023 tetap bisa tercapai.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisa pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu capaian sampai dengan triwulan II jauh melampaui target yang telah ditentukan. Capaian yang cukup tinggi ini dipengaruhi oleh

rendahnya penetapan target awal. Penetapan target awal ini berdasarkan data kinerja tahun 2022. Dimana pada awal tahun 2022 masih penyesuaian pelaksanaan komponen nilai IKPA dan nilai EKA sehingga masih ada beberapa komponen yang tidak terlaksana secara maksimal pada triwulan I tahun 2022. Hal inilah yang mejadi pertimbangan penetapan *breakdown* target tahun 2023.

Namun, pada realisasinya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan perbaikan kinerja untuk pemenuhan setiap komponen nilai IKPA dan EKA, sehingga pada nilai IKPA triwulan I bernilai 100 dan untuk Nilai EKA triwulan I adalah 25.17. Selanjutnya nilai IKPA triwulan II bernilai 99.70 dan untuk Nilai EKA triwulan II adalah 48.10.

Reformulasi IKPA merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Reformulasi IKPA bertujuan untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja. Rincian penilaian IKPA triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten adalah sebagai berikut :

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	081	063	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100.00	100.00	98.79	100.00	100.00	99.41	100.00	100.00	99.70	100%	99.70
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	19.76	10.00	10.00	9.94	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		100.00			99.64			100.00			

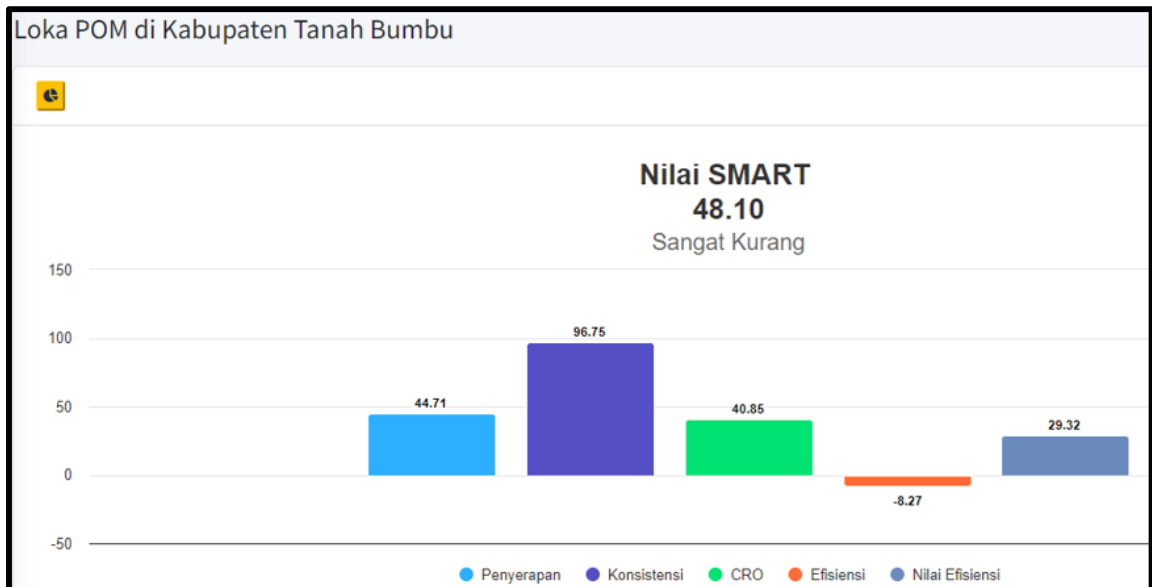
Gambar 3 Nilai IKPA triwulan II tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN

Penilaian Nilai IKPA :

- Revisi DIPA : 100
- Deviasi Halaman III DIPA : 100
- Penyerapan anggaran : 98.70
- Belanja kontraktual : 100
- Penyelesaian tagihan : 100
- Pengelolaan UP dan TUP : 99.41
- Dispensasi SPM : 100

- Capaian Output : 100

Nilai EKA didukung oleh penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, capaian rincian output dan efisiensi.



Gambar 4 Nilai EKA triwulan II tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi SmartDJA

Berdasarkan rumus perhitungannya, dilakukan pembobotan terhadap 4 indikator penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), efisiensi (28.6%). Konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%) dengan masing-masing nilai sebagai berikut:

- Indikator capaian rincian output dengan nilai 40.85. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 17.77. Dari 18 capaian output terdapat 2 output terealisasi 100.00%, 1 output terealisasi lebih dari 100.00% dan 16 output masih *on progress*.
- Indikator efisiensi dengan nilai 29.32. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 8.39. Hal ini dipengaruhi oleh masih rendahnya capaian output dibandingkan dengan penyerapan anggaran. Dimana output yang telah terealisasi 100.00% dan >100.00% memiliki jumlah output yang rendah dan anggaran yang terbilang sedikit, jika dibandingkan dengan output yang masih *on progress*, sehingga walaupun terdapat rincian output yang telah teralisasi tidak memberikan nilai yang signifikan.
- Indikator konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan nilai 96.75 dengan konversi pada bobot penilaian EKA menjadi 17.61. Hal ini dipengaruhi oleh konsistensi penyerapan anggaran dengan RPD yang telah ditetapkan dan perencanaan atau pada halaman III DIPA.

- Indikator penyerapan anggaran dengan nilai 44.71 atau setara dengan 4.34 apabila dikonversikan pada bobot penilaian EKA. Nilai realisasi anggaran ini terintegrasi dengan nilai realisasi anggaran pada OMSPAN berdasarkan SP2D yang diterbitkan oleh KPPN sampai dengan ditariknya data dari Aplikasi SMART DJA.

Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran dan capaian realisasi output setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif.

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu triwulan II, berikut upaya yang dilakukan :

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

4. Analisa Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan atau program yang dilakukan dalam menunjang kinerja yaitu melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya, sebagai bentuk pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah. Selain itu segera menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pada bulan berikutnya agar meminimalisir pencapaian yang rendah.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi ini merupakan tindak lanjut yang secara berkesinambungan terus dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 86 Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya untuk IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode sampai dengan triwulan II tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan nilai EKA maka disusun rencana capaian output dengan proyeksi capaian akhir tahun 2023 dapat mencapai min 120% - 195%. (Rekomendasi akhir tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan target rencana kegiatan yang telah diproyeksikan untuk capaian akhir 120%-195%	-	-
Menyusun rencana kegiatan keuangan yang dapat memaksimalkan nilai setiap indikator nilai IKPA, yakni 100. (Rekomendasi akhir tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan rencana kegiatan keuangan yang telah diproyeksikan untuk capaian akhir nilai IKPA 100	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi NKA selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring dan evaluasi NKA sampai dengan triwulan II tahun 2023	Melakukan monitoring dan evaluasi NKA sampai dengan triwulan III tahun 2023	<i>September 2023</i>

3.2 REALISASI ANGGARAN

3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis/ Kegiatan

Adapun rincian realisasi anggaran dalam mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023, yakni :

Tabel 87 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis/ Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 21.121.062	Rp. 7.835.779	37.10%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 13.779.726	Rp. 9.822.074	71.28%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 21.121.062	Rp. 7.837.760	37.10%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 13.779.726	Rp. 9.820.046	71.28%
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp. 1.249.000	Rp. 1.171.800	93.82%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp. 39.964.250	Rp. 20.181.710	50.50%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 39.964.250	Rp. 20.181.710	50.50%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	% Capaian
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 18.000.000	Rp. 6.196.022	34.42%
	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 39.964.250	Rp. 20.181.710	50.50%
	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 39.964.250	Rp. 20.181.710	50.50%
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp. 33.000.000	Rp. 25.689.576	77.85%
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 152.971.500	Rp. 97.782.213	63.92%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 21.122.093	Rp. 7.835.779	37.10%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	% Capaian
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 15.025.984	Rp. 10.992.764	73.16%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	Rp. 127.686.000	Rp. 16.424.000	12.86%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 57.486.500	Rp. 33.626.509	58.49%
	Nilai AKIP	Rp. 97.340.000	Rp. 40.432.501	41.54%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 53.274.250	Rp. 29.341.267	55.08%
Menguatnya pengelolaandata dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Rp. 63.430.000	Rp. 32.855.788	51.80%
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 3.464.659.000	Rp. 1.393.307.569	40.21%

3.2.2 Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran di kalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator kinerja yang ada. Dalam melaksanakan program/ indikator-indikator, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 88 Efisiensi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang memenuhi syarat	106.25%	37.10%	2.86	1.86	75% (tidak efisien)
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	108.23%	71.28%	1.52	0.52	92% (efisien)
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	115.07%	37.10%	3.10	2.10	75% (tidak efisien)
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	103.09%	71.28%	1.45	0.45	92% (efisien)
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	106.38%	93.82%	1.13	0.13	100% (efisien)
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	106.35%	50.50%	2.11	1.11	86% (tidak efisien)

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	119.66%	50.50%	2.37	1.37	84% (tidak efisien)
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	34.42%	2.91	1.91	75% (tidak efisien)
Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	126.98%	50.50%	2.51	1.51	80% (tidak efisien)
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	119.23%	50.50%	2.36	1.36	84% (tidak efisien)
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	136.36%	77.85%	1.75	0.75	90% (efisien)
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	102.73%	63.92%	1.61	0.61	75% (tidak efisien)
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	126.14%	37.10%	3.40	2.40	75% (tidak efisien)
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	132.00%	73.16%	1.80	0.80	-% (tidak efisien)
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	-	12.86%	-	-	-
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	132.11%	58.49%	2.26	1.26	84% (tidak efisien)

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai AKIP	-	41.54%	-	-	-
Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	55.08%	-	-	-
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	120.00%	51.80%	2.32	1.32	84% (tidak efisien)
Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	137.48%	40.21%	3.42	2.42	75% (tidak efisien)

Pada triwulan II, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan 20 Indikator kegiatan yang mendukung 9 sasaran strategis, dimana hasil yang didapatkan masih tidak efisien. Hal ini dipengaruhi oleh untuk serapan anggaran (input) merupakan capaian yang dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga rerata nilai capaian input masih rendah dibanding capaian output. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai tingkat efisiensi (TE) maka semakin tinggi ketidakefisienan yang terjadi.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi masih bersifat sementara atau relatif, dimana pada periode selanjutnya akan terakumulasi dan masih bisa berubah setelah dievaluasi kembali. Sejalan dengan terus bertambahnya capaian input (serapan anggaran).



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Interim Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II. Laporan interim ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2023. Pada triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Strategis (NPS) total yaitu 113.37% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif** adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif *stakeholder* dengan nilai 107.80%, kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**
2. Perspektif *internal proses* dengan nilai 112.31%, kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**
3. Perspektif *learning and growth* dengan nilai 120.00%, kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu **Efektif**

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sampai dengan triwulan II tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.938.107.920, - dengan persentase capaian 44.71%.

4.2 SARAN

Dalam mengatasi kekurangan dan memaksimalkan capaian di triwulan selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan lebih memperhatikan setiap target kegiatan dan RPD setiap bulannya sehingga dapat mencapai kinerja yang efisien. Adapun rencana tindak lanjut, yaitu mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah baik agar tetap konsisten sampai dengan akhir tahun anggaran.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
NOMOR HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH
BUMBU

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023;



-2-

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);



-3-

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tcknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

-4-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tanah Bumbu

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU,



RAHMAT HIDAYAT

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
TANAH BUMBU
NOMOR HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN
2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

-2-

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,6
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84

-3-

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU



RAHMAT HIDAYAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

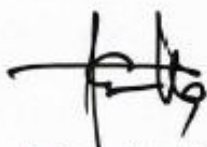
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

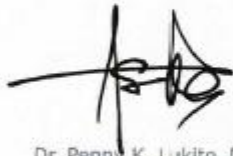
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM LPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,334,904,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022

Pihak Pertama



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	21.121.062, 20
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	13.779.726, 20
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	21.125.594, 30
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	13.776.288, 90
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	1.249.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	39.964.250, 00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	39.964.250, 00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	18.000.000, 00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.0	60.00	60.00	39.964.250, 00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	39.964.250, 00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		10.00	30.00	45.00	50.00	55.00	70.00	75.00	80.00	90.00	95.00	79.00	33.000.000, 00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	152.971.500, 00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	21.122.093, 50
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	15.025.984, 90

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	sesuai standar													
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					15.00	55.00	55.00	85.00	99.00	99.00	99.00		127.686.000,00
16.	Nilai AKIP UPT											82.20		97.340.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.00		53.274.250,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50		63.430.000,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	25.00	25.00	50.00	50.00	50.00	75.00	75.00	75.00	91.80	91.80	91.80		3.464.659.000,00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	24.00	29.00	31.00	41.00	43.00	48.00	60.00	63.00	70.00	80.00	87.00	100	57.486.500,00
Total													4.334.904.000,00	

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci

Capaian RHPK Triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Sampling dan Pengujian

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																		
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di																		
Keterangan *1 :																		
1. pangan targetted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpu																		
2. selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpu																		
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampel ng Juni	Kunci				Kunci		Kunci		Samp l Diperi sa da Diuji Betu			
							TIE/ illegal/ Palsu	TMK kedalu arsa	TMK rusak	TMK Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah sampel yang diuji	Hasil uji M8	TM8*		Total TM8 yang diperic	Belum selesa uji	
CONTOH			Obat	Targetted	Balai Besar POM A													
			Obat Tradisional	Random	Loka POM B													
			Pangan	Targetted	Balai Besar POM A													
			Fortifikasi	Targetted	Loka POM B													
4	Banjarmasin	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, cuplemen kekeh																
1	Obat	Random	Banjarmasin			250	0	0	0	2	250	230	230	0	0	20	230	
			Kabupaten Hulu Sungai			25	0	0	0	0	25	20	20	0	0	5	20	
			Kabupaten Tanah Bumbu			30	0	0	0	0	30	30	30	0	0	0	30	
		TOTAL			305	0	0	0	2	305	280	280	0	0	25	280		
		Targetted	Banjarmasin			41	0	0	0	0	41	35	35	0	0	6	35	
			Kabupaten Hulu Sungai			5	0	0	0	0	5	3	3	0	0	2	3	
	Kabupaten Tanah Bumbu				6	0	0	0	0	6	5	5	0	0	1	5		
	TOTAL			52	0	0	0	0	52	43	43	0	0	9	43			
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED			357	0	0	0	2	357	323	323	0	0	34	323			
	2	Obat Tradisional	Random	Banjarmasin			140	0	0	0	0	140	140	131	9	9	0	140
				Kabupaten Hulu Sungai			22	0	0	0	1	22	20	20	0	0	2	20
				Kabupaten Tanah Bumbu			16	0	0	0	2	16	16	16	0	0	0	16
TOTAL				178	0	0	0	3	178	176	167	9	9	2	176			
Targetted		Banjarmasin			47	0	0	0	0	47	46	45	1	1	1	46		
		Kabupaten Hulu Sungai			9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9		
	Kabupaten Tanah Bumbu			6	0	0	0	1	6	6	5	1	1	0	6			
TOTAL			62	0	0	0	1	62	61	59	2	2	1	61				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			240	0	0	0	4	240	237	226	11	11	3	237				
3	Obat Kuasi	Random	Banjarmasin			14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	
			Kabupaten Hulu Sungai			2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
			Kabupaten Tanah Bumbu			1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
	TOTAL			17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17			
	Targetted	Banjarmasin			2	0	0	0	0	2	2	1	1	1	0	2		
		Kabupaten Hulu Sungai			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Kabupaten Tanah Bumbu				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
TOTAL			2	0	0	0	0	2	2	1	1	1	0	2				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			19	0	0	0	0	19	19	18	1	1	0	19				
4	Suplemen Kesehatan	Random	Banjarmasin			44	0	0	0	0	44	44	44	0	0	0	44	
			Kabupaten Hulu Sungai			7	0	0	0	0	7	6	6	0	0	1	6	
			Kabupaten Tanah Bumbu			4	0	0	0	0	4	3	3	0	0	1	3	
	TOTAL			55	0	0	0	0	55	53	53	0	0	2	53			
	Targetted	Banjarmasin			15	0	0	0	0	15	15	15	0	0	0	15		
		Kabupaten Hulu Sungai			3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3		
Kabupaten Tanah Bumbu				2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2			
TOTAL			20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED			75	0	0	0	0	75	73	73	0	0	2	73				

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																								
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di																								
Keterangan #1:																								
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesim																								
2. selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan label mempengaruhi kesimpu																								
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Juni																		
						Jumlah sampling Juni	TMK			Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMB yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai								
							TIE/ Ilegal/ Palcu	kedelua arsa	rusak			TMK Label / Penandaan	M3				TMB*							
CONTOH			Obat	targeted	Balai Besar POM A																			
			Obat Tradisional	Random	Loka POM B																			
			Pangan	targeted	Balai Besar POM A																			
			Fortifikasi	targeted	Loka POM B																			
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	75	0	0	0	0	75	73	73	0	0	2	73							
5			Kosmetik	Random	Banjarmasin	278	0	0	0	19	278	278	253	25	25	0	278							
					Kabupaten Hulu Sungai	49	0	0	0	2	49	39	37	2	2	10	39							
					Kabupaten Tanah Bumbu	37	0	0	0	3	37	28	25	3	3	9	28							
					TOTAL	364	0	0	0	24	364	345	315	30	30	19	345							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	461	0	0	0	37	461	442	401	41	41	19	442							
				Targeted	Banjarmasin	73	0	0	0	10	73	73	64	9	9	0	73							
					Kabupaten Hulu Sungai	15	0	0	0	1	15	15	14	1	1	0	15							
					Kabupaten Tanah Bumbu	9	0	0	0	2	9	9	8	1	1	0	9							
					TOTAL	97	0	0	0	13	97	97	86	11	11	0	97							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	558	0	0	0	50	558	539	491	48	48	19	539							
6			Rokok	Targeted	Banjarmasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
					Kabupaten Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
TOTAL				Random	Banjarmasin	726	0	0	0	21	726	706	672	34	34	20	706							
					Kabupaten Hulu Sungai	165	0	0	0	3	165	87	85	2	2	18	87							
					Kabupaten Tanah Bumbu	88	0	0	0	5	88	78	76	3	3	10	78							
					TOTAL	919	0	0	0	29	919	871	833	39	39	48	871							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	1117	0	0	0	58	1117	1079	1014	53	53	67	1079							
				Targeted	Banjarmasin	178	0	0	0	10	178	171	160	11	11	7	171							
					Kabupaten Hulu Sungai	32	0	0	0	1	32	30	28	1	1	2	30							
					Kabupaten Tanah Bumbu	23	0	0	0	3	23	22	20	2	2	1	22							
					TOTAL	233	0	0	0	14	233	223	208	14	14	10	223							
					TOTAL OBAT, OT, KUA BI, SK, KO I, ROKOK	1350	0	0	0	52	1350	1301	1241	67	67	27	1301							
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																								
1			Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Banjarmasin	191	0	0	0	8	191	153	150	3	3	38	153							
					Kabupaten Hulu Sungai	15	0	0	0	15	13	12	1	1	2	13								
					Kabupaten Tanah Bumbu	15	0	0	0	0	15	11	10	1	1	4	11							
					TOTAL	221	0	0	0	8	221	177	172	5	5	44	177							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	442	0	0	0	16	442	354	344	10	10	52	354							
				Targeted	Banjarmasin	52				0	52	47	40	7	7	5	47							
					Kabupaten Hulu Sungai	10				0	10	10	10	0	0	0	10							
					Kabupaten Tanah Bumbu	9				0	9	8	8	0	0	1	8							
					TOTAL	71	0	0	0	0	71	65	58	7	7	6	65							
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	513	0	0	0	16	513	419	402	17	17	58	419							
2			Fortifikasi	Targeted	Banjarmasin	70				0	70	70	65	5	5	0	70							
					Kabupaten Hulu Sungai	8				0	8	8	8	0	0	0	8							
					Kabupaten Tanah Bumbu	9				0	9	0	0	0	0	9	0							
					TOTAL	87	0	0	0	0	87	78	73	5	5	9	78							

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	UPT	Indikator		
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi		
		s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun
	CONTOH	50,00	50,00	70,00
1	Aceh Selatan	75,00	75,00	75,00
2	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00
3	Tulang Bawang	100,00	100,00	100,00
4	Kota Tasikmalaya	74,97	94,35	99,11
5	Kabupaten Bogor	112,80	114,42	109,93
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	100,00	100,00	100,00
7	Kabupaten Tanah Bumbu	91,67	89,13	91,47

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	UPT	Indikator								
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi								
		s.d Apr			s.d Mei			s.d Jun		
		Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian
	CONTOH	25	50	50,00	35	60	58,33	50	70	71,43
1	Aceh Selatan	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	5,00	5,00	100,00
2	Aceh Tengah	1,00	1,00	100,00	2,00	2,00	100,00	3,00	3,00	100,00
3	Tulang Bawang	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	1,00	1,00	100,00
4	Kota Tasikmalaya	12,00	14,00	85,71	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00
5	Kabupaten Bogor	177,00	243,00	72,84	213,00	296,00	71,96	284,00	332,00	85,54
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00
7	Kabupaten Tanah Bumbu	0,00	0,00	#DIV/0!	1,00	1,00	100,00	2,00	2,00	100,00

4. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

No	UPT	Indikator		
		Tingkat efektifitas KIE		
		s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun
	CONTOH	55,00	55,00	60,00
1	Aceh Selatan	88,53	88,53	90,24
2	Aceh Tengah	90,14	93,21	93,21
3	Tulang Bawang	94,63	94,63	95,25
4	Kota Tasikmalaya	94,27	94,27	93,89
5	Kabupaten Bogor	95,06	95,09	91,84
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	90,21	95,50	94,95
7	Kabupaten Tanah Bumbu	94,82	94,85	95,13

5. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	UPT	Indikator 15		
		Persentase implementasi rencana aksi		
		s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun
	CONTOH	4	5	5
1	Aceh Selatan	4	5	6
2	Aceh Tengah	4	5	5
3	Tulang Bawang	31	41	52
4	Kota Tasikmalaya	89	99	114
5	Kabupaten Bogor	14	21	28
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	2	2	3
7	Kabupaten Tanah Bumbu	17	24	26

6. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	UPT	Indikator		
		Indeks pengelolaan data dan informasi		
		s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun
	CONTOH	1,50	1,50	1,60
1	Aceh Selatan	2,50	2,5000	3,0000
2	Aceh Tengah	3,00	2,5000	2,5000
3	Tulang Bawang	3,00	3,0000	3,0000
4	Kota Tasikmalaya	3,00	3,0000	2,5000
5	Kabupaten Bogor	3,00	3,0000	3,0000
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	3,00	3,00	3,00
7	Kabupaten Tanah Bumbu	3,00	3,0000	3,0000

7. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku

UPT	No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni			
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
				Kabupaten Bogor	27	23	61.36	33	34	50.00	38	39	50.00	
				Total	269	407	71.80	390	545	77.93	497	702	78.95	
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha			Obat	Banjarmasin	10	32		13	37		13	45	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	4	10		4	18		16	23	
					Kabupaten Tanah Bumbu	3	6		3	14		9	18	
					TOTAL	17	48	35.42	20	69	28.99	38	86	44.19
				Obat Tradisional/	Banjarmasin	3	3		7	7		8	8	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	3	3	100.00	7	7	100.00	8	8	100.00
				Suplemen	Banjarmasin	0	0		2	2		2	2	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	0	0	0	2	2	100.00	2	2	100.00
				Kosmetik	Banjarmasin	3	4		10	11		14	15	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	6	6		8	8		10	10	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	9	10	90.00	18	19	94.74	24	25	96.00
				Pangan	Banjarmasin	4	32		6	53		9	58	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1		1	1		1	1	
					Kabupaten Tanah Bumbu	4	4		5	9		6	9	
					TOTAL	9	37	24.32	12	63	19.05	16	68	23.53
					Banjarmasin	20	71	28.17	38	110	34.55	48	128	35.94
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	11	17	64.71	13	27	48.15	27	34	79.41
					Kabupaten Tanah Bumbu	7	10	70.00	8	23	34.78	15	27	55.56
					Total	38	98	38.78	59	160	36.88	88	189	46.56

UPT	No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni			
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
Banjarmasin	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		Kabupaten Tanah Bumbu	7	10	70.00	8	23	34.78	15	27	55.56	
				Total	38	98	38.78	59	160	36.88	88	189	46.56	
				Obat	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Obat Tradisional/	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Suplemen	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Kosmetik	Banjarmasin	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0		0	0		0	0	
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		0	0		0	0	
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Pangan	Banjarmasin	0	5	0.00	0	6	0.00	3	6	50.00
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	2	2	100.00	2	2	100.00	2	3	66.67
					Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		1	1	100.00	3	3	100.00
					TOTAL	2	7	28.57	3	9	33.33	8	12	66.67
					Banjarmasin	0	5	0.00	0	6	0.00	3	6	50.00
					Kabupaten Hulu Sungai Utara	2	2	100.00	2	2	100.00	2	3	66.67
	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0		1	1	100.00	3	3	100.00				
	Total	2	7	28.57	3	9	33.33	8	12	66.67				

8. Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*
13	Industri Pangan	15	14	0	0	0	1	0	1	2	1	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	373	19	15	13	2	16	13	3	19	15	4
Total		388	33	15	13	2	17	13	4	21	16	5

9. Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *		s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	1	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	108	17	100,00%	7	6	1	10	9	1	11	10	1
3	Toko Obat	44	6	100,00%	1	1	0	1	1	0	5	1	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rumah Sakit (RS)	4	4	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	1	1	0
6	Puskemas	42	9	100,00%	3	3	0	3	3	0	6	5	1
7	Klinik	60	10	100,00%	3	3	0	4	4	0	6	6	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	123	7	50,00%	5	4	1	5	4	1	9	8	1
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	44	7	100,00%	2	2	0	2	2	0	3	3	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	140	21	42,86%	7	3	4	7	3	4	9	5	4
13	Klinik Kecantikan	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	930	40	66,67%	9	7	2	9	7	2	11	9	2
Total		1498	124	74,07%	37	29	8	41	33	8	61	48	13

10. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bu			
									Apr	Mei	Jun	
TANAH BUMBU	Tradisional	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April						
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober						
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November						
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan						
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari			10	10	10	
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40	40	40	
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			40	40	40	
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, ka Rorenkeu	10%	100%	November						
		Total Progres							90	90	90	
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	10	20	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November					10	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember						
	Total Progres							30	40	60		
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							0	0	60,00	65,00	75,00

11. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

s.d APRIL				s.d MEI				s.d JUNI			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%
62	0	176	17,61	90	0	176	25,57	111	0	176	31,53

12. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

s.d APRIL				s.d MEI				s.d JUNI			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%
21	0	50	21,00	28	0	50	28,00	33	0	50	33,00

13. Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	UPT	Indikator									
		Nilai Kinerja Anggaran									
		Capaian	s.d Apr			s.d Mei			s.d Jun		
	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian		
	CONTOH	55,00	34,50	100,00	60,70	40,00	100,00	64,00	45,00	100,00	67,00
1	Aceh Selatan	66,34	52,08	85,4	65,41	49,59	88,52	65,16	52,7	91,83	68,35
2	Aceh Tengah	53,00	44,47	73,01	55,89	41,35	76,80	55,53	40,49	79,52	56,10
3	Tulang Bawang	59,53	46,08	91,36	64,19	42,67	95,03	63,61	41,34	100,00	64,80
4	Kota Tasikmalaya	54,02	24,71	88,82	50,35	25,27	94,92	53,13	66,90	97,39	79,10
5	Kabupaten Bogor	51,38	24,53	90,05	50,74	25,75	93,90	53,01	26,16	95,42	53,86
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	69,09	62,83	93,18	74,97	67,72	98,11	79,88	79,30	99,24	87,28
7	Kabupaten Tanah Bumbu	55,10	24,42	89,29	50,37	52,77	96,73	70,35	48,10	99,70	68,74

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
						Bobot	Bobot	Bobot	Bobot	Bobot	Bobot	Bobot				
1	061	063	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100,00	100,00	98,79	100,00	100,00	99,41	100,00	100,00	99,70	100%	99,70
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	10,00	19,76	10,00	10,00	9,94	5,00	25,00			
					Nilai Aspek	100,00				99,64			100,00			

